



UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

SKRIPSI

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

PENULIS :
NANI SEPTIANA
2011111073

PEMBIMBING :
NUR HIDAYATI, M.Pd. I
3151 6050 48801

SKRIPSI

KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI



Oleh :
NANI SEPTIANA
NIM : 2011111073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

**HALAMAN PRASYARAT GELAR
SKRIPSI**

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI
SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH.
Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi untuk Memenuhi Salah
Satu Prasyarat dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh :
NANI SEPTIANA
NIM : 20111111073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:

KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal: 1 Juni 2024



Mengetahui,

Kepala Prodi

Pembimbing

Nurkalidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY. 3151905109301

Nur Hidayati, M.Pd.I.
NIPY.3151605048801

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Nani Septiana telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:
1 Juni 2024

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji
Ketua Penguji


Nurkafidz Nizam Fahmi, SPd., M.H.
NIPY. 3151905109301

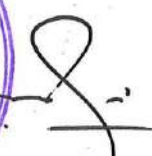
Penguji I


Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
NIPY. 3150929038601

Penguji II


Nur Hidayati, M.Pd.I.
NIPY. 3151605048801



Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Semua orang itu butuh DUIT

Do'a

Usaha

Ikhtiar

Tawakal

-By My self

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT dan Rasulnya yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpanya mustahil segalanya.
2. Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam dan terkhusus Ny. Hj. Mahmudah Hisyam, Ny. Hj. Handariatul Masruroh, Ning Maya Badriyatuzzahro' penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya.
3. Untuk bapak Tar'ud dan ibu Nur Khasanah, saudara tercinta, yang tak ada henti-hentinya selalu memberikan kasih dan sayangnya dengan tulus, sehingga mampu menjadi motivator terbesar dalam setiap langkah kehidupan menggapai cita hingga tak ada kata yang mampu diungkap untuk membalas segala kasih sayang. Semoga Allah memberkahinya.
4. Rektorku Universitas KH Mukhtar Syafa'at Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at Lc., M.E.I., Dekanku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam bapak Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. atas segala layanan, arahan, motivasi dan fasilitas yang telah dimaksimalkan selama penulis menempuh studi.
5. Dosen pembimbingku ibu Nur Hidayati M.Pd, I. yang selalu ada lebih dari sekedar membimbing. Jazakumullohu akhsanal jaza' wa jazakumullohu khoiron katsiron.
6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terima kasih atas segala wawasannya.
7. Terima kasih kepada segenap dewan guru SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.

8. *Segenap warga al- Ma'muroh B terkhususnya kamar MB.03 yang tak mampu untuk disebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua terasa tak berwarna.*
9. *Teman MPI 2020, my best frends, orang yang sayang sama Nani semuanya terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, canda tawa kalian adalah suatu semangat tersendiri bagiku, semua kenangan yang pernah terukir semoga menjadi motivasi untuk terus semangat mengapai cita kita masing-masing.*

PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nani Septiana
NIM : 2011111073
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Lengkap : Telaga arum, Seponti, kayong Utara,
Kalimantan Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain
- c. Apabila kemudian hari dipertemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hokum yang dibebankan



Banyuwangi, 1 Juni 2024

Yang Menyatakan



Nani Septiana

ABSTRAK

Septiana, Nani. 2024. *“Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi”*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Nur Hidayati, M.Pd.I.

Kata Kunci : Kepemimpinan Visioner, Mutu Pendidikan

Penelitian ini menggambarkan tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah di SMA Darussalam. Kepala sekolah SMA Darussalam merupakan pemimpin yang berkualitas yang menurut aan dan cepi salah satu cirinya adalah memiliki antusiasme terhadap perkembangan lembaga yang dipimpin. Kepemimpinan visioner adalah kepemimpinan yang kerja pokoknya difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan. Dengan kepemimpinan visioner diharapkan kepala sekolah mampu mewarnai lembaga pendidikan Islam agar lembaga pendidikan islam mengalami akselerasi dalam merealisasikan kemajuan sehingga mampu bersaing secara ketat, bahkan mampu mengungguli kemajuan-kemajuan yang diraih lembaga pendidikan lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam. (2) Untuk mendeskripsikan Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, pengambilan keputusan. Keabsahan data dengan menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam dengan menggunakan empat peran pemimpin visioner. Pertama peran pemimpin visioner meliputi kepala sekolah sebagai penentu arah dengan program

yang berfokus pada siswa yang berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul kharimah, kepala sekolah sebagai agen perubahan melalui inovasi-inovasi yang sesuai dengan visi dan potensi siswa, kepala sekolah sebagai juru bicara dengan memberikan motivasi kepada siswa, dan sosialisasi visi dan misi. kepala sekolah sebagai pelatih dengan program mewajibkan guru mengikuti pelatihan MGMP. 2) Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dimulai dari meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru, meningkatkan materi pembelajaran di sekolah, meningkatkan variasi metode pembelajaran, meningkatkan sarana dan prasarana serta selalu berusaha membangkitkan motivasi belajar di SMA Darussalam.

ABSTRACT

Septiana, Nani. 2024. *"The Principal's Visionary Leadership in Improving the Quality of Education at Darussalam High School"*. KH University Islamic Education Management Study Program. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Supervisor Nur Hidayati, M.Pd.I.

Keywords: Visionary Leadership, Quality of Education

This research describes the visionary leadership of the madrasa head at SMA Darussalam. The principal of Darussalam High School is a quality leader, according to Aan and Cepi, one of his characteristics is having enthusiasm for the development of the institution he leads. Visionary leadership is leadership whose main work is focused on engineering a future full of challenges. With visionary leadership, it is hoped that school principals will be able to color Islamic educational institutions so that Islamic educational institutions experience acceleration in realizing progress so that they are able to compete closely, and can even surpass the progress achieved by other educational institutions.

The aims of this research are: (1) To describe the Role of the Principal's Visionary Leadership in Improving the Quality of Education at Darussalam High School. (2) To describe the Principal's Leadership Efforts in Improving the Quality of Education at Darussalam High School.

This research uses a qualitative approach with a case study type, collecting research data using observation, interviews and documentation methods. Data analysis uses data reduction, data presentation, decision making. Data validity using source triangulation and theory triangulation.

The research results show that: 1) The Role of the Principal's Visionary Leadership in Improving the Quality of Education at Darussalam High School by using four visionary leader roles. Firstly, the role of the visionary leader includes the principal as a direction maker with programs that focus on students who have good knowledge, scientific deeds and kharimah morals, the principal as an agent of change through innovations that are in line with the students' vision and potential, the principal as a spokesperson by providing motivation to students, and socialization of vision and mission. the school principal as a trainer with a program requiring teachers to take part in MGMP training. 2) The Principal's Leadership Efforts to Improve the Quality of Education at Darussalam High School have been carried out as well as possible. Starting from increasing the professionalism and welfare of teachers,

improving learning materials in schools, increasing the variety of learning methods, improving facilities and infrastructure and always trying to raise motivation to learn at Darussalam High School.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmad, ridho dan taufiq serta kasih-Nya sehingga proposal skripsi ini dapat selesai dalam tempo waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya.

Penulis mengakui telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
2. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
3. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sekaligus Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
4. Segenap Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan proposal skripsi ini, dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Blokagung, 27 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	
SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1_PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Masalah Penelitian	10
D.Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian.....	12
1. Kegunaan Teoritis	12
2. Kegunaan Praktis	13
BAB II_KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Pengertian Kepemimpinan.....	14
2. Pengertian Kepemimpinan Visioner	15
3. Karakteristik Kepemimpinan Visioner	18
4. Peran Kepemimpinan Visioner	22
5. Pengertian Mutu pendidikan	31
6. Peningkatan Mutu Pendidikan.....	35
B. Penelitian Terdahulu	47
C. Alur Pikir Penelitian	52
BAB III_METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Kehadiran Peneliti	36
D. Informan Penelitian	37
E. Data dan Sumber Data.....	40
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
G. Keabsahan Data.....	40
H. Analisis Data.....	40
BAB IV_PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	50

A. Gambaran Umum Penelitian.....	50
B. Verifikasi Data Lapangan	55
BAB V PEMBAHASAN.....	71
A. Analisis Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam	71
B. Analisis Upaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam	74
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi penelitian.....	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
D. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	84
PEDOMAN WAWANCARA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu-----	29
Tabel 4.1 Data Guru Aktif -----	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Alur Pikir Penelitian	31
Gambar 4.1. Wawancara bersama Kepala Sekolah	56
Gambar 4.2. Wawancara bersama Waka Kurikulum	57
Gambar 4.3. Wawancara bersama guru mata pelajaran B. Indo	58
Gambar 4.4. Wawancara bersama siswi SMA Darussalam	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu sekolah. Sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang baik maka akan berdampak pada pendidikan yang menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermutu. Untuk mewujudkan sekolah yang bermutu, sekolah membutuhkan pemimpin yang profesional dan visioner, sehingga sumber daya yang dimiliki sekolah dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi terselenggaranya proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Kepemimpinan diartikan sebagai upaya seorang pemimpin menggerakkan atau mempengaruhi bawahan dalam mencapai tujuan organisasi (Al Rosid & Mukaromah, 2020: 17). Maka dari sini dapat kita pahami peran penting kepala sekolah mencapai tujuan lembaga pendidikan dan tujuan pembelajaran.

Kepemimpinan visioner adalah sebuah kemampuan seorang pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari pemikirannya atau sebagai komunikasi antara anggota organisasi dan stakeholder yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa yang akan datang yang diwujudkan melalui prinsip atau komitmen semua *personel* (Nurul, 2021: 62).

Lembaga pendidikan Islam yang berkualitas tidak lepas dari peran kepemimpinan yang kompeten. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mampu memberikan produktivitas berkualitas pada organisasinya. Hal ini erat kaitannya dengan visi dan misi organisasi. Visi, misi, dan tujuan merupakan satu kesatuan yang menjadi pedoman kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Memiliki visi dalam bidang pendidikan dinilai sangat penting. Oleh karena itu perlu adanya visi, misi dan tujuan yang jelas, yang hanya dapat dicapai dengan hadirnya pemimpin yang visioner, yakni mempunyai pandangan jauh ke depan untuk senantiasa mempertahankan atau meningkatkan organisasi yang dipimpinnya. Sehingga lembaga pendidikan Islam dapat selalu mengikuti perkembangan zaman.

Studi yang dilakukan Nurul, (2021: 21) menemukan bahwa: Pemimpin visioner ternyata mampu menerobos “kabut gelap” masa depan, mengidentifikasi tren zaman, menafsirkan kebutuhan masa depan, dan merespons tuntutan masa depan. Padahal, pemimpin visioner ini mampu berpikir dan bertindak lebih maju dari zamannya.

Kepemimpinan kini diakui sebagai kebutuhan mendesak bagi lembaga pendidikan Islam. Untuk mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang maju dan unggul serta menjadi pusat perhatian masyarakat luas khususnya masyarakat sekitar, perlu adanya teladan dan penerapan strategi budaya kerja.

Praktik kepemimpinan visioner mencakup eksplorasi awal terhadap area perubahan dan pembinaan terkait eksplorasi tersebut, seperti dukungan, komitmen, dan kepemilikan. Betapa pentingnya visi bagi kepala sekolah yang efektif, sehingga visi merupakan kekuatan dan impian yang senantiasa diupayakan untuk diwujudkan oleh kepala sekolah yang efektif dalam membentuk lembaga pendidikan, baik perorangan maupun organisasi. Visi tersebut memberikan kekuatan dan motivasi bagi sekolah untuk mengatasi segala permasalahan. Visi mengandung unsur nilai inti, misi dan tujuan. Nilai-nilai inti adalah nilai-nilai dasar yang dipegang teguh.

Peran yang dilakukan pemimpin visioner adalah mempertahankan dan menjaga visi. Untuk itu ia harus selalu menjaga arah yang jelas dengan mengarahkan visi sebagai pedoman. Visi bersama memberi arah bagi kepala madrasah, semua siswa dan seluruh staf. Karakter dan unsur visi, meliputi tiga unsur utama yaitu (1) visi berkaitan dengan kepribadian dan keterampilan kognitif pemimpin; (2) visi tersebut merefleksikan kemampuan untuk dapat mengembangkan visi organisasi; dan (3) kemampuan pemimpin mengartikulasikan visi tersebut. Persamaan karakteristik visi harus, jelas, ringkas, abstraksi, tantangan, orientasi dan masa depan, stabilitas, disukai (Lukluk, 2020: 15).

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan dilaksanakan melalui sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu martabat dan kehidupan manusia Indonesia. Pendidikan merupakan usaha dalam meningkatkan dan memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.”

Untuk meningkatkan kualitas mutu suatu organisasi, pemimpin harus mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk menjalankan tugasnya secara maksimal sebagai bentuk tanggung jawab terhadap misi yang dipercayakan kepadanya. Kepemimpinan yang berpedoman pada kebutuhan dasar manajemen sekolah dan ingin meningkatkan mutu pendidikan adalah kepemimpinan visioner, yaitu kepemimpinan yang tugas utamanya membentuk masa depan yang penuh tantangan. Dan menentukan arah

organisasi dengan menjadikan diri Anda sebagai agen perubahan yang baik, memahami prioritas, menjadi pelatih profesional dan mampu membimbing karyawan lain menuju profesionalisme kerja yang diharapkan (Musrin, 2022:3).

Kepemimpinan visioner harus memiliki pandangan yang jauh kedepan untuk terus mengembangkan lembaga yang dipimpinnya menjadi lebih maju. Seperti dalam kandungan surah Al- Hasyr 59: 18 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hai orang- orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk untuk hari esok (Akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al- Hasyr 59: 18).*

Ayat ini menerangkan bahwasannya seorang pemimpin visioner harus memiliki dan mengembangkan strategi dan perencanaan yang tepat untuk mencapai visi yang diinginkan. Keberhasilan lembaga tergantung pemimpin yang bisa mengarahkan kemana arah yang baik untuk keberhasilan lembaga dengan kerja sama yang baik juga. Pemimpin yang selalu memotivasi karyawannya agar tetap bekerja secara profesional, terus inovatif terhadap perubahan.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain faktor kepribadian pemimpin, faktor pendidikan dan pengalaman, serta faktor internal dan eksternal. Berhasil tidaknya suatu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan akademik dan non-akademik bergantung pada visi kepala sekolah. Pemimpin yang visioner mengetahui apa yang terbaik bagi peserta didik, madrasah, dan masyarakat serta mengambil keputusan berdasarkan keyakinan yang digunakan untuk merumuskan visi tersebut. Dalam membangun visi madrasah, aspirasi peserta didik di madrasah dan masyarakat luas di luar madrasah harus diperhatikan. Setelah visi dikembangkan, maka diungkapkan kepada seluruh pemangku kepentingan oleh pimpinan pondok pesantren yang visioner (Nurul, 2021: 204).

Pemimpin yang visioner dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dan menjadikannya lebih kuat dan lengkap. Salah satu penyebab kemunduran pendidikan adalah ketidakmampuan kepemimpinan beradaptasi terhadap perubahan dan tidak adanya rencana strategis pendidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan. Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang menunjukkan bahwa kepemimpinan pemimpin madrasah merupakan faktor utama keberhasilan sekolah. Pengakuan akan pentingnya kepemimpinan sebagai kunci keberhasilan sekolah dan guru telah menarik perhatian banyak peneliti. Bagaimana para pemimpin memenuhi tanggung jawab mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemimpin yang memiliki visi yang kuat harus berpegang pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik untuk memantapkan visi dan misi sekolah. Misalnya, untuk membantu siswa belajar dengan nyaman, membimbing guru untuk terus meningkatkan keterampilannya dalam proses belajar mengajar siswa, dan mengkomunikasikan program sekolah kepada tenaga kerja disekolah agar siswa dapat berbuat lebih baik di masa depan, atau agar sekolah dapat mengikuti perkembangannya. dengan perkembangan saat ini dapat kita lihat, banyak pimpinan lembaga yang diangkat bukan berdasarkan kinerja atau kompetensinya, namun atas dasar hubungan sebab akibat dan tujuan spesifik dari pejabat dan pengelola daerah. Hal ini dapat menyebabkan pemimpin menganggap tanggung jawab kepemimpinannya hanya sekedar formalitas belaka, atau menduduki jabatan struktural tanpa adanya komitmen atau keinginan besar untuk melaksanakan visi organisasi yang dipimpinnya.

Berdasarkan observasi awal, kami mendapatkan informasi bahwa kepala sekolah di SMA Darussalam merupakan kepala sekolah yang banyak mewujudkan perubahan- perubahan yang luar biasa dan mempunyai sifat sabar dan tegas dalam menghadapi permasalahan yang ada serta langsung menindak lanjuti masalah tersebut. Mempunyai antusiasme terhadap perkembangan lembaga agar lebih maju setiap tahunnya. Peneliti percaya bahwa kepala sekolah SMA Darussalam merupakan pemimpin visioner. Fenomena- fenomena yang terjadi yakni dapat mengubah sekolah tersebut dari yang biasa- biasa saja menjadi luar biasa yang terus meningkat minat sumber daya manusianya, tidak hanya pada lingkungan masyarakat sekitar tetapi hingga di seluruh Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam rangka meningkatkan

mutu lembaga pendidikan di SMA Darussalam. Maka peneliti akan mengangkat tema penelitian dengan judul “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Kepemimpinan Visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darussalam. Dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi ?
2. Bagaimana Upaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi?

C. Masalah Penelitian

Permasalahan yang menjadi fokus utama dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, penulisan ini bertujuan untuk menganalisis, menjabarkan, dan menjelaskan mengenai hal sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Untuk Mendeskripsikan upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

E. Kegunaan Penelitian

Manusia sebagai makhluk yang diberikan kesempurnaan akal dan fikiran yang memiliki kemampuan di segala aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan sebagai sarana transformasi ilmu dan peradaban umat manusia, sehingga dengan adanya penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penulisan ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu manajemen pendidikan, utamanya dalam pola kepemimpinan kepala sekolah yang visioner. Dan dapat digunakan untuk bahan masukan pada penulisan berikutnya yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai masukan para kepala sekolah atau calon kepala sekolah agar bisa memiliki visi yang kuat dalam memimpin lembaga sehingga menjadikan lembaga berkualitas dan berkembang dengan pola kepemimpinan visioner yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain dalam memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas tersebut dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama (Yuki, Gary 2021: 8). Kepemimpinan ialah kemampuan memengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok yang dengan sukarela melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Syafaruddin, 2019: 39). Kepemimpinan (*leadership*) adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin (*leader*) tentang bagaimana menjalankan kepemimpinannya (*to lead*) sehingga individu atau kelompok yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya dapat beraktifitas sesuai dengan ketentuan manajerial yang telah ditetapkan (Istikomah, 2020: 61). Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan atau seni untuk mempengaruhi perilaku seseorang yang dipimpin agar mau bekerja sama secara sadar menuju tujuan yang diinginkan bersama (Ali, 2014: 5).

Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan, mempengaruhi, mengkoordinasi setiap anggota atau kelompok agar terwujud hubungan kerjasama yang baik dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Haris, 2013: 17).

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang selalu mempunyai visi misi yang kuat. Sesuai dengan kandungan surah Ash- Shaf ayat 4 yaitu :

﴿إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقِيمُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنِينَ مَرْصُومًا﴾

Artinya : *Sesungguhnya Allah sungguh mencintai orang-orang yang berjuang dijalanNya dalam barisan teratur seakan- akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kukuh (QS Ash- Shaf 61: 4).*

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang pemimpin

itu harus mempunyai prinsip yang kuat, selalu di jalan yang benar dan terus berjuang untuk kemajuan suatu organisasi atau lembaga yang dipimpinnya. Seorang pemimpin juga harus mempunyai visi dan misi yang jelas dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh para bawahannya.

2. Pengertian Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan Visioner adalah kemampuan menciptakan dan mengartikulasikan visi yang realistis, dapat dipercaya dan menarik tentang masa depan organisasi atau unit organisasi yang terus tumbuh dan meningkat disbanding saat ini (Yusuf, 2019: 192). Pemimpin Visioner merupakan pemimpin yang memiliki dan selalu berorientasi ke depan, apa yang ingin diwujudkan di masa depan dari realitas yang sedang dihadapi (Isra, 2020: 18). Kepemimpinan Visioner merupakan pola kepemimpinan yang berusaha untuk menggerakkan orang-orang ke arah impian bersama dengan dampak iklim emosi paling positif dan paling tepat digunakan ahli mengenai karakteristik yang menjadi ciri kepemimpinan visioner (Shinta, 2021: 45-46). Kepemimpinan Visioner adalah kemampuan untuk menciptakan dan mengartikulasi visi yang realistis, dapat dipercaya, dan menarik tantangan masa depan organisasi atau unit organisasi yang terus tumbuh dan meningkat di banding saat ini (Musrin, 2022: 20).

Jadi, dapat kita simpulkan Kepemimpinan Visioner adalah sebuah kemampuan seorang pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari pemikirannya atau sebagai komunikasi antara anggota organisasi dan *stakeholder* yang diyakini sebagai cita- cita organisasi di masa yang akan datang yang diwujudkan melalui prinsip atau komitmen semua *personel* (Nurul, 2021: 62).

3. Karakteristik Kepemimpinan Visioner

Nurul (2021: 74) mengatakan bahwa ada 7 karakteristik kepemimpinan visioner yaitu:

- a. Berwawasan visioner dan mampu menyiasati masa depan. Wawasan visioner karena pemimpin yang selalu memimpin dengan visi pada keseluruhan siklus kehidupan organisasi yang dipimpinnya visi dijadikan sebagai rambu petunjuk yang mempunyai kekuatan yang menginspirasi tindakan dan membantu membentuk masa depan.

- b. Pemikir dan perencana strategis. Pemimpin visioner yang memiliki kemampuan merumuskan visi yang jelas inspiratif dan menggugah.
- c. Inovatif dan mengambil risiko.
- d. Imajinatif. Pemimpin visioner mampu membuat lompatan mental yang mengambil apa yang sekarang menjadi apa yang bisa atau seharusnya.
- e. Optimis dan antusias
- f. Pemberdayaan karyawan.
- g. Komunikator yang baik. Pemimpin visioner harus memiliki kemampuan mengartikulasikan dengan jelas kepada seluruh *stakeholder* gambaran besar serta tujuan terfokus untuk organisasi. Melalui hubungan yang baik dapat memotivasi semua pemangku kepentingan untuk membangun budaya kerja sama tim dan melakukan perubahan.

Aan dan Cepi dalam Subhan (2013: 128) mengatakan bahwa pemimpin visioner memiliki karakteristik:

- a. Fokus ke masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan.
- b. Menjadi agen perubahan yang unggul.
- c. Menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas.
- d. Menjadi pelatih profesional.
- e. Membimbing orang ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan.

Menurut Andrians (2015: 30) seorang visioner kesadaran terhadap besarnya potensi yang belum teraktualisasikan dengan baik, ciri manusia visioner ada 8 adalah:

- a. Berorientasi masa depan: Pemimpin visioner mempunyai visi yang jelas tentang apa yang ingin dicapainya sehingga organisasi tempat mereka berada dapat berkembang. sesuai dengan visi yang ingin dicapainya.
- b. Berani bertindak untuk mencapai tujuan, percaya diri, tidak ragu, selalu siap mengambil resiko. Pada saat yang sama, pemimpin visioner juga menunjukkan perhitungan yang cermat, tepat, dan akurat. Saat memikirkan peristiwa yang dianggapnya penting.
- c. Menggerakkan orang lain untuk bekerja keras dan bekerja sama mencapai tujuan. Pemimpin visioner adalah teladan yang layak. Ia ingin menjadi teladan yang bisa ditiru oleh masyarakat setempat.
- d. Mengembangkan visi yang jelas, inspiratif, dan inspiratif untuk mewujudkan impian: Pemimpin visioner berkomitmen

kuat terhadap visinya dan dia ingin mewujudkan visinya kedalam suatu organisasi yang dipimpinnya.

- e. Mampu mengubah visi ke dalam aksi: Dia dapat merumuskan visi kedalam misinya yang selanjutnya dapat diserap anggota organisasi. Yang dapat menjadikan bahan acuan dalam setiap melangkah kedepan.
- f. Berpegang teguh pada nilai-nilai spiritual yang diyakininya: Pemimpin visioner sangat teknis terhadap apa yang diyakininya, seperti nilai-nilai luhur yang ada di negeri ini.
- g. Membangun Hubungan yang Efektif: Pemimpin visioner sangat baik dalam membangun hubungan antar anggota dengan cara memotivasi, memberi, dan menjadikan mereka lebih progresif dan mandiri.
- h. Inovatif: Pemimpin visioner sangat kreatif dalam berpikir, mengubah pemikiran tradisional ke paradigma baru, dan merupakan pemimpin yang sangat kreatif dan aktif. (Andriansyah, 2015: 30).

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa karakteristik kepemimpinan visioner yaitu kepemimpinan visioner yang berorientasi pada masa depan, Berani bertindak strategis, Berani mengambil risiko, Inovatif, Imajenatif, Mengembangkan visi yang jelas, inspiratif, dan inspiratif, Mampu mengubah visi ke dalam aksi, Optimis dan antusias, Pemberdayaan karyawan, Berpegang teguh pada nilai-nilai spiritual yang diyakini dan komunikator yang baik.

4. Peran Kepemimpinan Visioner

Terdapat beberapa peran kepemimpinan visioner menurut Burt Nanus dalam Nurul (2021: 80-84) empat peran kepemimpinan visioner diantaranya:

a. Penentu arah (Direction Setter)

Pemimpin yang memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi. Sebagai penentu arah, seorang pemimpin menyampaikan visi, mengomunikasikannya, memotivasi pekerja dan rekan, serta meyakinkan orang bahwa apa yang dilakukannya adalah benar, serta memberikan dukungan partisipasi pada seluruh tingkat dan seluruh tahap usaha yang menuju masa depan. Di saat organisasi sedang mengalami masa kebingungan menghadapi berbagai perubahan-perubahan dan struktur baru, *visionary leadership* tampil sebagai pelopor yang menentukan arah yang dituju melalui

pikiran-pikiran rasional dan cerdas tentang sasaran-sasaran yang akan dituju serta mengarahkan perilaku-perilaku untuk bergerak maju sesuai dengan visi yang sudah ada. Sebagai penentu arah, pemimpin harus menyeleksi dan menetapkan sasaran dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengalokasian seluruh sumber daya organisasi.

b. Agen Perubahan

Seorang kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinannya sebagai Agen Perubahan, memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan perubahan di lingkungan internal atau sekolah. Kepala Sekolah memberikan perubahan-perubahan baru, kepala sekolah akan merasa tidak nyaman dengan situasi organisasi yang tidak ada perubahan atau statis, karakter pemimpin yang visioner senantiasa memimpikan keberhasilan dan kesuksesan sebuah lembaga pendidikan melalui terobosan-terobosan baru yang dapat membangkitkan semangat kerja dan menyelesaikan tantangan-tantangan dengan menterjemahkannya dalam agenda kerja yang rasional.

c. Juru Bicara (*Spokesperson*)

Seorang kepala sekolah juga memiliki peran sebagai juru bicara. Kepala sekolah harus mengetahui dan menghargai segala bentuk komunikasi yang tersedia, guna menjelaskan dan membangun dukungan untuk suatu visi masa depan. Pemimpin sebagai juru bicara dari sebuah visi harus mengkomunikasikan suatu pesan yang mengikat semua orang agar melibatkan diri dan menyentuh visi organisasi secara internal maupun eksternal. Dengan begitu kepala sekolah dituntut untuk bisa menjadi seorang juru bicara yang handal sehingga bisa meyakinkan lingkungan internal dan bahkan lebih luas lagi. Hal tersebut dapat menciptakan *trust* dan kegairahan dalam mewujudkan visi ke depan serta dapat berimplikasi

d. Pelatih (*Coach*)

Seorang kepala sekolah yang visioner harus dapat berperan sebagai pelatih. Dalam artian ini kepala sekolah yang visioner harus mampu menciptakan kekompakan dan menjalin kerja sama kelompok untuk mencapai visi yang

menjadi cita- cita bersama. Ia dituntut untuk bisa memaksimalkan kemampuan seluruh anggotanya untuk bekerja sama dan mengoordinasi aktivitas atau usaha mereka, kearah pencapaian suatu visi organisasi. Selain itu kepala sekolah sebagai pelatih harus selalu dapat menjaga pekerjaan sumber daya sekolah untuk memusatkan realisasi visi dengan pengarahan dan memberi harapan serta membangun kepercayaan diantara sumber daya sekolah yang penting bagi sekolah dan visinya untuk masa depan.

Nurul (2021: 85) mengemukakan bahwa peran kepemimpinan visioner antara lain: penentu arah, agen perubahan, juru bicara, pelatih, penyelar, pemberdaya, pembangkit motivasi, penggalang dukungan, dan penjamin sukses.

Pemimpin pendidikan seperti kepala sekolah akan berhasil dalam kepemimpinan apabila mampu mengembangkan kepemimpinannya melalui sifat-sifat kepemimpinan. Tenaga kerja akan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Karakteristik pemimpin pendidikan dan kepala sekolah ini memerlukan sifat, kualitas, atau temperamen tertentu yang menjamin keberhasilan dalam situasi apa pun. Hal ini sesuai dengan kandungan dalam surat As- Sajdah ayat 24 yaitu:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ آيَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: *“dan kami jadikan di antara mereka ini pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar “(sabar dalam menegakkan kebenaran)”. Dan adalah mereka yang meyakini ayat-ayat kami”*. (Q.S. As-Sajdah:24).

Ayat ini menerangkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki sifat sabar dan selalu menegakkan kebenaran. Untuk bisa mencapai derajat yang tinggi yakni menjadi pemimpin adalah mereka orang-orang yang bersabar. Kesabaran dalam menegakkan kebenaran dengan tetap komitmen menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan Allah. Sebagai seorang pemimpin yang visioner yang harus memiliki visi yang jelas untuk mengembangkan lembaga yang dipimpinnya menjadi lebih baik .

Dalam perannya seorang pemimpin menurut Nanus dan Dobbs dalam Syafaruddin (2019: 49) harus memberikan perhatian

dalam setiap waktunya harus difokuskan kepada empat arah, meliputi perspektif:

- a. Didalam organisasi, pimpinan berinteraksi dengan staf dan anggota lainnya untuk memberi inspirasi, mendorong, antusias, dan memberdayakan mereka.
- b. Diluar organisasi, pemimpin mengupayakan, mencari bantuan dan/atau dukungan dari penyumbang dan media, pihak terkait yang potensial atau bagi kepemimpinan bisnis atau sektor masyarakat.
- c. Dalam operasional organisasi, yaitu pemimpin memperhatikan kualitas dari pelayanan terhadap pelanggan dan masyarakat juga terhadap struktur organisasi, sistem informasi, dan berbagai aspek dalam rangka efektivitas.
- d. Pada masa depan, pemantapan kurikulum antisipasi terhadap tren dan pengembangan yang memberi pengaruh penting bagi arah masa depan organisasi.

Peran kepemimpinan menurut Muhaimin dalam Jaja (2020: 56) mengemukakan beberapa pendapat yaitu:

- a. Dalam perannya sebagai pendidik, kepala sekolah bertugas membimbing guru, karyawan, siswa mengembangkan staf, mengikuti perkembangan iptek dan menjadi contoh dalam proses pembelajaran.
- b. Dalam penerapannya sebagai manajer, kepala sekolah bertugas menyusun program, menyusun pengorganisasian sekolah, menggerakkan staf, mengoptimalkan sumber daya sekolah dan mengendalikan kegiatan.
- c. Sebagai administator kepala sekolah bertugas, mengelola administrasi, KBM dan BK, kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, persuratan dan urusan rumah tangga sekolah.
- d. Sebagai supervisor kepala sekolah bertugas menyusun program supervisi pendidikan, memanfaatkan hasil supervisi.
- e. Sebagai pemimpin kepala sekolah bertugas menyusun dan mensosialisasikan visi dan misi suatu program sekolah, mengambil keputusan, melakukan komunikasi.
- f. Sebagai pembaru kepala sekolah bertugas mencuri dan melakukan pembaharuan dalam berbagai aspek, mendorong guru, staf dan orang tua untuk memahami dan memberikan dukungan terhadap pembaharuan yang ditawarkan.

- g. Sebagai pembangkit minat kepala sekolah betugas menyihir lingkungan kerja, suasana kerja, membngun prinsip penghargaan dan hukuman.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan visioner mempunyai peran penting untuk kesuksesan suatu lembaga. Dari peran kepemimpinan sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, pelatih, penyelar, pemberdaya, pembangkit motivasi, dan gerbang kesuksesan. Hal tersebut sangat dibutuhkan kepemimpinan visioner yaitu pemimpin yang mampu memandang jauh pada masa depan sebelum orang lain memandang. Setelah itu, mulai merancang rencana tentang apa yang akan dikerjakan untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

5. Pengertian Mutu pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional, efektif dan efisien, terhadap komponen-komponen sekolah sehingga dapat menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma / standar yang berlaku (Nurul, 2021 : 130). Mutu pendidikan adalah budaya organisasi yang menekankan kepada upaya menciptakan mutu yang konstan melalui setiap aspek dalam kegiatan organisasi. mutu memiliki prinsip keterpaduan antara pengguna, pekerja, investasi, fakta dan data serta memfokuskan pada proses dan hasil. Oleh karena itu, manajemen mutu harus dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harus menjadi bagian integral dalam kehidupan manajemen. Sebab komitmen untuk tetap konseskuensi menjalankan prinsip manajemen mutu merupakan langkah tepat untuk tetap hadir memberikan yang terbaik kepada pembelajar khususnya dan masyarakat pada umumnya (Dali, 2017: 91). Mutu pendidikan adalah kualitas yang meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, kualitas yang mencakup produk, jasa manusia, proses dan lingkungan (Ilyasin, 2017: 63).

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa mutu pendidikan adalah sebuah kualitas yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan konsumen. Setiap pemimpin pasti mempunyai strategi atau visi dan misi tersendiri untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Dalam konteks mutu pendidikan, mutu mengacu pada input, process, out put dan dampak. Mutu input dapat dilihat dari

beberapa aspek; pertama, situasi dan kondisi baik atau tidaknya input sumber daya manusia, seperti pimpinan, dewan guru, wali murid, masyarakat dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidak kriteria input berupa perangkat lunak seperti peraturan dan struktur organisasi. Ketiga, mutu input yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, misi dan cita-cita.

Mutu process, pembelajaran mengandung arti kemampuan sumber daya yang ada di sekolah dalam mentransformasikan multi jenis input dan kondisi untuk mencapai nilai tambah bagi siswa, seperti nilai kesehatan, keamanan, kedisiplinan, keakraban dan kepuasan. Selanjutnya, output pendidikan dikatakan bermutu apabila mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstra kurikuler bagi siswa untuk satu jenjang pendidikan. Biasanya keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang diraih siswa, dan keunggulan ekstra kurikuler dinyatakan dengan beraneka jenis dan bentuk keterampilan yang dilakukan siswa.

Untuk menjadi sekolah yang unggul harus meningkatkan kualitas mutu Pendidikan di sekolah. Sesuai dengan kandungan surah Al- Mujadilah ayat 11 berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat . dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS Al-Mujadilah : 11).

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwa semakin kita mempunyai banyak ilmu maka Allah akan meninggikan derajatnya. Dengan meningkatkan kualitas diri sebagai umat manusia dan terus berbuat kebaikan karena Allah tahu apa yang semua kita kerjakan. Jadi, kita harus terus menuntut ilmu sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan kualitas diri.

Standart Mutu Pendidikan Nasional Seperti yang tercantum pada PP. No. 4 Tahun 2022 yaitu: Standar Nasional Pendidikan mencakup delapan aspek diantaranya adalah (a) standar kompetensi lulusan, (b) standar isi, (c) standar proses, (d) standar penilaian pendidikan, (e) standar tenaga kependidikan, (f) standar sarana prasarana, (g) standar pengelolaan, (h) standar pembiayaan.

6. Peningkatan Mutu Pendidikan

Strategi Peningkatan mutu dengan memperbaiki mutu pendidikan dengan jalan pemberian kewenangan dan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada kepala sekolah/madrasah dengan melibatkan partisipasi individual, baik personil madrasah maupun anggota masyarakat. Oleh karena itu, dengan diterapkannya manajemen peningkatan mutu madrasah akan membawa perubahan terhadap pola manajemen pendidikan dari sistem sentralisasi ke desentralisasi.

Menurut Al Rosid dan Goffar (2023: 31-32) Strategi Peningkatan Mutu Pendidik SMP Full Day Sunan Ampel Banyuwangi adalah :

- a. Menentukan kebijakan-kebijakan berupa aturan, kaidah, atau nilai-nilai yang harus dilakukan oleh pendidik.
- b. Memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Pengorganisasian sumber daya manusia.
- d. Budaya mendukung strategi.

Menurut Hasan dan Zamroni (2017: 144- 150) Sekolah/Madrasah efektif dicirikan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Visi, misi dan target mutu yang harus dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan secara local maupun global
- b. Mutu out put pendidikan (akademik maupun non akademik) yang selalu meningkat tiap tahun
- c. Lingkungan sekolah yang aman, tertib dan menyenangkan
- d. Seluruh personel sekolah memiliki visi, misi dan harapan yang tinggi untuk berprestasi secara optimal.
- e. Melaksanakan perencanaan harus menggunakan program-program pengembangan staff yang continue sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- f. Sistem evaluasi yang continue, dan komprehensif terhadap berbagai aspek akademik dan non akademik bagi kepentingan peningkatan mutu sekolah dan mutu belajar siswa.
- g. Dukungan dan partisipasi yang intensif dari masyarakat dan orang tua siswa.

Menurut Mujamil dalam Septeria (2021: 56) Dalam meningkatkan mutu yang ada di sekolah kepala madrasah harus memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi berkembangnya mutu diantaranya:

- a. Siswa, terutama yang menyangkut kesiapan dan motivasi belajarnya.

- b. Guru, yaitu tentang kemampuan profesional, moral kerja (kemampuan personal), dan kerja samanya (kemampuan sosial)
- c. Kurikulum, terutama menyangkut relevansi isi dan operasionalisasi proses pembelajarannya.
- d. Dana, sarana dan prasarana, terutama menyangkut kecukupan dan efektivitas dalam mendukung proses pembelajaran.
- e. Masyarakat (orang tua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi) terutama menyangkut partisipasi mereka dalam pengembangan program-program pendidikan di sekolah.

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam usaha pengembangan sumber daya manusia, Mortimore yang dikutip Nurul (2021: 136) mengemukakan beberapa faktor yang perlu dicermati sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan sekolah yang positif dan kuat. Kepemimpinan directive (memberi pengarahan), collaborative (penuh kerja sama), dan nondirective (memberi kebebasan) dari Sergiovanni dapat diterapkan di sekolah. Ketepatan penerapan gaya dan orientasi kepemimpinan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan sekolah. Pada gilirannya, hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Harapan yang tinggi; tantangan bagi berpikir siswa. Mutu pendidikan dapat diperoleh jika harapan yang diterapkan kepada peserta didik memberikan tantangan kepada mereka untuk berkompetisi mencapai tujuan pendidikan. Harapan yang tinggi, bukan harapan yang muluk dan sulit dicapai oleh siswa, tetapi harapan yang tinggi untuk meraih prestasi bagi peserta didik.
- c. Monitor terhadap kemajuan siswa. Aspek monitor menjadi penting karena keberhasilan siswa di sekolah tak akan terekam dengan baik tanpa adanya aktivitas monitoring secara kontinu. Monitor berharap dan pemberian balikan akan meningkatkan kualitas pendidikan anak. Di sinilah program perbaikan dan pengayaan bisa diterapkan.
- d. Tanggung jawab siswa dan keterlibatannya dalam kehidupan sekolah. Pendidikan akan berkualitas jika menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab, disiplin, kreatif, dan terampil. Aktivitas organisasi siswa di sekolah perlu digalakkan. Siswa dilatih untuk bertanggung jawab atas

tugasnya sebagai siswa, dan berani menanggung risiko atas perbuatannya.

- e. Insentif dan hadiah. Penerapan pendidikan yang memberikan hadiah dan insentif bagi keberhasilan pendidikan akan meningkatkan usaha belajar siswa. Dengan begitu kualitas pendidikan akan turut meningkat.
- f. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah. Faktor ini telah menjadi klasik sebagai realisasi tanggung jawab pendidikan. Namun, faktor ini telah akan meningkatkan mutu pendidikan jika dirancang secara terstruktur dan peran aktifnya tampak secara nyata. Hal ini menuntut kedewasaan kedua belah pihak.
- g. Perencanaan dan pendekatan yang konsisten. Kualitas pendidikan akan meningkat jika semua aktivitas pendidikan direncanakan dengan baik dan menggunakan pendekatan yang tepat dalam merancang dan melaksanakan pendidikan. Perencanaan dan pendekatan dilakukan berdasarkan kajian heuristik terhadap situasi dan kondisi yang ada di sekolah.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menurut Imam Musbikin (2013: 110-113) yaitu:

- a. Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru.

Peningkatan profesional guru dapat ditempuh dengan 3 program yaitu : program preservice education, program inservice education dan program inservice training. Program preservice adalah program yang pendidikan prajabatan yang ditempuh oleh calon guru. Program ini, untuk membekali calon guru dan memperbaiki mutu guru. Sementara untuk 2 program tersebut, dilakukan ketika guru telah berada dalam posisinya sebagai pengajar. Keduanya ditempuh melalui pendidikan tambahan dan pelatihan yang dialkukan oleh kepala sekolah .beberapa langkah nyata dari pengembangan prfesonal guru adalah diklat-diklat/ workshop, kursus-kursus kependidikan dan memperbanyak study banding ke sekolah lain.

Untuk menunjang pengembangan profesional guru tersebut, sekolah perlu untuk memperhatikan keutuhan dasar guru, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan hidupnya. Kebutuhan dasar tersebut meliputi : kebutuhan psikologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri (keamanan

untuk seorang mengembangkan dan merealisasikan kemampuannya.

b. Meningkatkan materi pelajaran.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan yaitu : menabahkan jam pelajaran dan pengorganisasian materi. Mengingat dengan banyaknya materi yang akan disampaikan dibutuhkan pengorganisasian materi sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Tujuan pengorganisasian yaitu agar guru lebih memerhatikan urutan dari materi yang akan diberikan sesuai tujuan instruksional yang dituangkan dan menyesuaikan tingkat materi pendidikan dengan kemampuan serta waktu yang tersedia.

c. Meningkatkan variasi metode pembelajaran.

Variasi pemakaian perlu diusahakan sesuai materi yang disampaikan sehingga siswa tidak merasa bosan. Untuk itulah dalam menyampaikan metode , guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut : selalu berorientasi pada tujuan, tidak terikat pada satu alternatif saja dan sering mengkombinasikan berbagai metode dan sering juga berganti-ganti dari satu metode ke metode lain.

d. Meningkatkan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah Alat, metode, dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukasi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam peningkatan sarana perlu diperhatikan sebagai berikut : (1) mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan, (2) mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar (3) pembuatan alat-alat media harus mudah dan sederhana, (4) memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang diajarkan.

e. Membangkitkan motivasi belajar

Motivasi yang dapat diberikan kepada siswa, antara lain pemberian hadiah, mengadakan persainagn atau kompetisi, selalu mengadakan apresiasi dan evaluasi, memberikan tugas sesuai dengan kemampuan, pemberian

pujian, pemberian minat belajar, pemberian hukuman, serta adanya suasana belajar yang menyenangkan.

Cara meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menurut Atikah (2021: 8-10) dengan melakukan beberapa hal berikut .

- a. Penyelenggaraan pendidikan hendaknya dilaksanakan secara demokratis.
- b. Para tenaga pendidik khususnya guru diberikan seminar, pelatihan atau diikut sertakan dalam studi banding ke SD lainnya.
- c. Pemerintah dan jajarannya terutama kepala sekolah harus memperhatikan kesejahteraan para pendidik khususnya guru.
- d. Kepala sekolah harus merencanakan fasilitas pendukung proses pembelajaran, baik itu memperbaiki fasilitas yang sudah ada di sekolah maupun menyediakan fasilitas baru.
- e. Pemerintah perlu melakukan evaluasi dan merevisi kurikulum tingkat SD.
- f. Guru harus memotivasi siswa. Siswa harus selalu dimotivasi supaya selalu giat belajar. Cara memotivasi siswa bisa dengan menggunakan metode, pendekatan dan model pembelajaran yang bermacam-macam.
- g. Sekolah juga harus meningkatkan peran serta masyarakat terkhusus peran orang tua siswa untuk membimbing mereka ketika di lingkungan rumah. Pihak sekolah bisa melakukan pertemuan dengan orang tua siswa secara berkala.
- h. Kebijakan yang dibuat sekolah sesuai dengan kebutuhan di sekolah.
- i. Kepala sekolah memiliki sikap demokratis, terbuka, mandiri dan menerima apapun karakteristik warga sekolahnya. Seperti yang menejadi prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan setiap institusi pendidikan memerlukan kepemimpinan visioner yang kuat dan komitmen bersama antara semua pelanggan pendidikan, baik internal maupun eksternal yaitu: pemimpin, staf, siswa, guru, orang tua siswa, komite, dan masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan juga dilakukan secara bertahap melalui proses yang tepat, dan usaha yang semaksimal mungkin. Kepala sekolah harus memerhatikan pentingnya peningkatan mutu pendidikan dan mampu menjadi penggerak yang merangsang guru-guru untuk bersemangat meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama.

Kepala sekolah juga harus mampu menentukan strategi yang tepat dan upaya yang maksimal guna peningkatan mutu pendidikan lembaga. Karena hal tersebut dapat berpengaruh pada *output* dan *outcome* yang baik sehingga berdampak pada munculnya simpatik masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan diantara penelitian terdahulu dan kini yang ada signifikan dari sudut pandang dan objek yang berbeda, peneliti mencoba menjelaskan hasil penelitian terdahulu diantaranya meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hariyani (2021), dengan judul *“Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Takeran”*, Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dalam hal pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga penelitian ini memiliki hasil diantaranya adalah: (1) kepala sekolah sebagai penyusun strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan memberikan kebijakan yang difokuskan pada pembuatan perencanaan, pengendalian mutu, dan perbaikan kinerja dalam mencapai mutu pendidikan yang baik. (2) kepala sekolah berperan sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih. dampak kepemimpinan visioner yang terwujud dalam keberhasilan dan faktor-faktor pendukungnya. Semua hal tersebut merupakan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Takeran Magetan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Isra Adawiyah (2020), dengan judul *“Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan”*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dalam hal pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga penelitian ini memiliki hasil diantaranya adalah: perencanaan dalam proses mutu pembelajaran, pelaksanaan mutu pembelajaran, evaluasi mutu pembelajaran. Dalam perannya kepala madrasah mengaplikasikan mutu sesuai dengan keadaan madrasah sebelumnya yaitu dengan kondisi yang tidak sebaik sekarang ini. Kepala madrasah dengan model kepemimpinan visioner melakukan perannya dalam

meningkatkan manajemen mutu pembelajaran. Dalam beberapa tahun madrasah terus mengalami peningkatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lukluk (2021), dengan judul *“Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)”*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dalam hal pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga penelitian ini memiliki hasil diantaranya adalah: (1) Kepala madrasah berusaha mencapai tujuan visi misi yang ada. Terdapat beberapa perubahan yang diberikan Kepala Madrasah dari segala faktor, mulai dari kurikulum, faktor kelulusan bukan dari nilai tapi dari akhlak siswa. (3) Kepala sekolah adalah pembentuk tim yang memberdayakan semua warga sekolah dalam organisasi sekolah menghidupkan visi, dan karenanya berperan sebagai mentor dan teladan dalam berbagai usaha, yang diperlukan untuk merealisasikan berbagai usaha yang diperlukan untuk merealisasikan visi tersebut.

Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

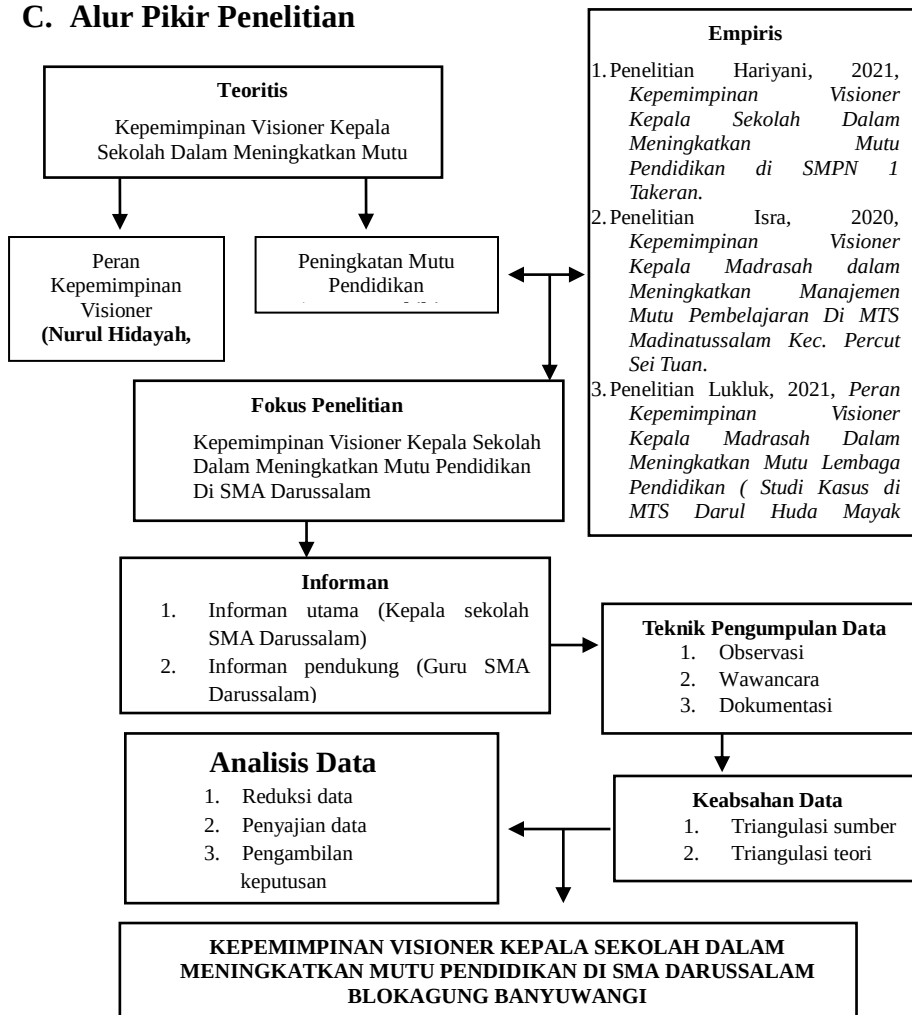
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul/Peneliti/ Tahun Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hariyani (2021), dengan judul <i>“kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Takeran”</i> ,	Kualitatif Deskriptif	Dampak kepemimpinan visioner yang terwujud dalam keberhasilan dan faktor-faktor pendukungnya. Semua hal tersebut merupakan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Takeran Magetan.	Persamaan terletak judul yang membahas kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menggunakan metode kualitatif deskriptif	Disini tempat penelitian di SMP 1 Takeran sedangkan peneliti tempat penelitian di SMA Darussalam.

2	Isra Adawiyah, (2020) dengan judul <i>Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran Di MTS</i>	Kualitatif Deskriptif	Dalam beberapa tahun madrasah terus mengalami peningkatan. Hal itu terlihat dari minat siswa	Sama membahas tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Perbedaannya terletak pada letak observasi disini terletak di kec. percut Sei Tuan Sedangkan peneliti terletak di SMA Darussalam.
	Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan.		semakin bertambah dan prestasi siswa yang semakin meningkat.	.	
3	Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (studi kasus di MTS Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)	Kualitatif Deskriptif	Kepala madrasah melakukan perubahan faktor, mulai dari kurikulum, fator kelulusan bukan dari nilai tapi sikap.	Sama membahas kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.	Perbedaannya terletak pada disini hanya membahas peran kepemimpinan visioner sedangkan peneliti membahas peran dan karakteristik kepemimpinan visioner

Sumber : Data Olahan Peneliti, November 2023

C. Alur Pikir Penelitian



Alur Pikir Penelitian
(Sumber data diolah, 2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memakai jenis penelitian studi kasus, yang mana penulis mendeskripsikan secara intensif dan menganalisis fenomena tertentu yang terjadi pada saat melakukan penulisan baik itu yang terjadi pada setiap individu, kelompok, instansi, maupun warga sekolah. Dalam hal ini penulis akan melakukan penulisan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi yang akan dilaksanakan dengan lebih mendalam terkait kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan yang terjadi di SMA Darussalam.

Penelitian berikut adalah jenis penelitian analisis. Dimana kegiatan utama dalam penelitian adalah menganalisis data yang didapatkan baik sebelum memasuki lapangan, sedang memasuki lapangan maupun setelah memasuki lapangan. Teori akan berkembang sesuai dengan penemuan-penemuan baru yang didapatkan peneliti setelah memasuki lapangan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari perilaku orang yang diamati. Harapan peneliti dapat mendapatkan data yang lebih cermat tentang manajemen visiner kiai yang berada di pesantren. Penelitian ini lebih mementingkan proses wawancara secara intern kepada pengelola, stakeholder, guru dan karyawan serta santri (peserta didik) wali santri, masyarakat untuk mendapatkan akurasi data yang terpercaya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi bahwa sekolah tersebut telah melakukan peran dan upaya untuk terus melakukan inovasi-inovasi terbaru sehingga sekolah tersebut selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Pon. Pes. Darussalam, Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai bulan April 2024.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penulisan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis adalah instrumen penting, untuk penulisan dapat

dilakukan dengan lancar atau tidak. Penulis harus mampu untuk menelaah, dan mengeksplorasi seluruh objek secara cermat dan teliti. Penulisan secara kualitatif memiliki ciri khas dimana penulis memiliki peran yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari penulisan tersebut karena peranannya menentukan keseluruhan hasil penulisannya (Moeleong, 2013: 117). Maka dari itu di dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMA Darussalam. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball yaitu menyebut informan sebagai sumber penggalan data. Hasil wawancara mendalam dengan informan tersebut dilakukan melalui pencarian informan lain berdasarkan petunjuk informan yang bersangkutan atau atas prakarsa peneliti sendiri, mengingat kegunaannya untuk memperluas ilmu yang diperoleh dari penelitian.

Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah untuk menggali data utama Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam. Informan pendukung yaitu Guru dan Karyawan serta pihak-pihak terkait data Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam yang ada untuk menggali data lebih mendalam.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu berikut sumber informasinya:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Hasil wawancara sebagai sumber data utama, data primer dari Kepala Sekolah dan guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang sudah ada, data ini pelengkap atau pendukung data primer. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

Mutu Pendidikan. Data bisa didapat dari dokumentasi atau arsip yang ada di SMA Darussalam.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Kemudian data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah diajukan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara

Afifudin dan Saebani (2016: 62): “Mengatakan wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap serta tatap muka”. Wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data yang dijalankan dengan mengadakan tatap muka dan tanya jawab langsung kepada informan/narasumber. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Menurut Afifudin dan Saebani (2016: 62) “Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya”. Wawancara kepala sekolah, penjamin mutu, dan guru. Pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Adapun orang-orang yang dijadikan informan dalam penulisan ini adalah Bapak Afan sucipto selaku kepala sekolah SMA Darussalam diwawancarai pada pagi hari pukul 09.00 dengan target data mengenai profil sekolah, peran dan upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darussalam. Yang kedua, adalah bapak Hamid selaku waka kurikulum Wawancara dilakukan penulis saat jam istirahat di ruang kepala sekolah. Target data yang diharapkan dari informan adalah mengenai peran dan upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darussalam. Ketiga, bapak Bahrowi selaku guru b. Indonesia diwawancarai saat jam istirahat sekolah di ruang tamu sekolah dengan target data mengenai peran dan upaya

Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darussalam. Keempat, Ayu siswi SMA Darussalam di wawancarai pada jam istirahat sekolah di ruang tamu sekolah dengan target data mengenai peran dan upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

2. Observasi

Menurut Afifudin dan Saebani (2016: 62);, “Observasi partisipatif artinya peneliti melakukan intervensi dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian ketika melakukan observasi”. Menggunakan cara ini, penulis telah melakukan interaksi awal di tempat penulisan dengan kepala sekolah dan guru untuk memulai mencari data mengenai kondisi sekolah di saat ini. Setelah melakukan interaksi awal I, penulis mulai mencari data yang diperlukan dalam penulisan melalui pengamatan aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah, karakter fisik, dan situasi sosial yang ada di SMA Darussalam. Setiap hasil pengamatan yang didapatkan oleh penulis dicatat di lapangan, lalu setelah penulis sampai di tempat tinggalnya penulis baru mengolah hasil catatan tersebut. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang diamati dan kemudian dicatat dan direfleksikan oleh penulis selama berada di lapangan adalah, peran dan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidika. Dalam observasi, penulis datang ke sekolah sebanyak 3 kali.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dan metode observasi dan wawancara agar hasil penelitian dapat lebih di percaya.

Terdapat dua jenis dokumentasi dalam penulisan ini, yaitu foto dan dokumentasi mengenai data umum yaitu:

- a. Visi sekolah
- b. Misi dan tujuan sekolah
- c. Data guru dan struktur organisasinya
- d. Letak geografis sekolah
- e. Sejarah di SMA Darussalam
- f. Profil di SMA Darussalam
- g. Kurikulum dan sarana prasarana di SMA Darussalam

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015:330) menyatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, Moleong (2015: 125) membagi teknik pemeriksaan keabsahan data menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber.
2. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian.

Teknik triangulasi setidaknya ada tiga jalan yang dapat dilakukan oleh peneliti menurut Moleong, yaitu mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan keterpercayaan dapat dilakukan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan 2 tehnik Triangulasi yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi teori. Peneliti harus kreatif dan sigap dalam membandingkan antara teori dengan masalah yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan teori dan sumber yang ada dengan permasalahan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam agar data yang ditemukan mampu disusun secara sistematis untuk dijadikan laporan penelitian.

H. Analisis Data

Menurut Afifudin dan Saebani (2016: 75): “Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya”. Dalam penelitian ini kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darusslam menggunakan 3 analisis yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan,

penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data dikumpulkan dan dicatat untuk tujuan penelitian selama proses penambangan data lapangan. Ketika peneliti memilih kasus yang akan dipelajari, proses reduksi dimulai dan berlanjut sepanjang durasi penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Penyajian data adalah kompilasi informasi yang memungkinkan peneliti untuk membuat penilaian dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan kumpulan organisasi informasi, berupa deskripsi dan narasi yang komprehensif, yang disusun berdasarkan temuan-temuan kunci dalam reduksi data dan disajikan dengan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga dapat dipahami.

3. Pengambilan Keputusan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh.

Penarikan dan kesimpulan Menurut Sugiyono (2015: 53), pengambilan keputusan adalah langkah terakhir dalam teknik pengumpulan data yang diklasifikasi dan disajikan dengan baik, kemudian dipilih kembali siapa yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya digunakan. sebagai panduan untuk menemukan informasi baru yang diperlukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Darussalam

SMA Darussalam (SMADA) merupakan salah satu pendidikan formal yang ada di Yayasan Ponpes Darussalam Blokagung. Awal berdirinya SMA Darussalam dilatar belakangi oleh berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) dan berkembang menjadi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) dan sekarang menjadi lebih meningkat menjadi universitas KH. Mukhtar Syafa'at (UIMSYA).

Rencana pendidikan STAIDA dan SMADA disepakati bersama dalam mengurus surat pengajuan. Untuk urusan SMA pengasuh menunjuk Drs, Anas Saeroji, sedangkan untuk urusan STAIDA pengasuh menunjuk Drs. Joko Supriyono. Keduanya berangkat bersama ke Dinas Pendidikan Banyuwangi untuk mengajukan permohonan izin mendirikan sekolah. Setelah renggang waktu kira-kira satu bulan tepatnya 16 Juli 2001 SK (Surat Keputusan) dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten Banyuwangi turun dan menetapkan Drs. Anas Saeroji menjadi Kepala Sekolah SMA Darussalam Tegalsari Banyuwangi.

Pada waktu itu SMA masih mempunyai dua kelas yakni satu kelas putra dengan siswa 32 orang, dan satu kelas putri dengan siswi 16 orang, dan program yang diambil yaitu IPA. Sebab jurusan tersebut mencerminkan siswa yang be-IQ tinggi dan sifatnya fleksibel. Tahun demi tahun SMA berkembang dengan cepat dan sampai sekarang ini, mempunyai 36 kelas dengan jumlah total siswa kurang lebih 700 siswa/i program IPA, IPS, dan BAHASA. Di dalam pengajarannya tidak keluar dari landasan agama dan Pondok Pesantren. Maka semua sistem belajar dan mengajarnya tetap mengikuti aturan-aturan yang ada di Pondok Pesantren Darussalam.

SMA Darussalam menjadi sekolah yang berstandar mutu tinggi dan mendapat akreditasi A. Hingga saat ini SMA Darussalam telah mendapat prestasi-prestasi yang gemilang, baik dalam tingkat Yayasan, kecamatan, kabupaten, Provinsi, hingga nasional Bahkan salah satu siswa SMA Darussalam pernah dikirim ke Amerika Serikat menjadi duta pelajar. Awal SMADA meraih prestasi yaitu ketika OSIDA mengadakan tournament sepak bola

antar unit se Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang telah diraih siswa-siswi SMA Darussalam.

Pada tahun 2004 nama SMU Darussalam diganti menjadi SMA Darussalam. Pergantian nama ini bukanlah inisiatif dari dewan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam. Akan tetapi perlu diketahui perubahan nama SMU menjadi SMA ini turun langsung direkomendasikan dari Dinas Pendidikan Pusat untuk seluruh SLTA se-Indonesia.

2. Letak dan tepat SMA Darussalam

SMA Darussalam letaknya berada di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Nama Sekolah	: SMA DARUSSALAM
NPSN	: 20525832
SK Sekolah	: 21- 01- 2022
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Kode Pos	: 68485
Telepon	: 08334460483
Email	: smadarussalambwi@gmail.com
Website	: http://www.smadarussalam.sch.id

3. Visi misi dan tujuan SMA Darussalam Banyuwangi

Berikut visi, misi, dan tujuan SMADA Banyuwangi:

a. Visi SMA Darussalam Blokagung

“Sekolah unggul yang mencetak siswa siswinya bertaqwa, berakhlak, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan”

Dengan indikator:

- Berilmu Amaliah
- Beramal Ilmiah
- Berakhlakul Kharimah

b. Misi SMA Darussalam Blokagung

“Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul di bidang ilmu sains, ilmu social dan kebahasaan”.

- c. Tujuan SMA Darussalam Blokagung
 - 1) Terbentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah, beriman danbertaqwa.
 - 2) Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik yang ditandai oleh peningkatan mutu
 - 3) Meningkatkan prestsi siswa dibidang non akademik yang ditandai oleh kemampuan skill dan kreatifitas
 - 4) Meningkatkan memotivasi siswa unntuk memiliki semangat kompetitif dan berprestasi.
 - 5) Meningkatkan memotivasi siswa untuk dapat melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.
 - 6) Tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman.
 - 7) Tercipta suasana kekeluargaan, demokratis dan saling menghargai.
- d. Personalia organisasi SMA Darussalam Banyuwangi
 - 1) Kepala Sekolah : Afan Sucipto, S.Pd.
 - 2) Komite Sekolah : Akhmad Jaenuri
 - 3) Operator Dapodik : Bahrowi, S.Pd.
 - 4) Kepala TU : Kholil Fawaid, S.Sos.I
 - 5) Bendahara : Moh. Ali Murtadho, S.Pd.
 - 6) WKS Kurikulum : Nur Hamid, S.Pd.
 - 7) WKS Kesiswaan : Khaniful Adib, S.Pd.
 - 8) WKS BP/BK : Moh. Ali Murtadho, S.Pd.
 - 9) WKS SarPras : Muhamad Nasir, S.Pd.I
 - 10) WKS Humas : Anis Amnan Mahfudi, S.T.

e. Data Guru Aktif SMA Darussalam

Tabel 4.1 Data guru aktif

NO	NAMA GURU	JABATAN	KODE GURU	MAPEL
1.	AFAN SUCIPTO, S.Pd	Kepsek	1	3
2.	ACH. MUZAKI, M.Pd I	TPM	6	Aswaja
3.	NUR HAMID, S.Pd	WKS, Kur	2	PKN
4.	KHANIFUL ADIB, S.Pd	Wks, Kesis	3	Penjas
5.	MOHAMAD NASIR, S.Pd I	Wks, Sarpras	4	PAI
6.	MOH ALI MURTADHO, S.Pd	Bendahara	5	Sej. Indo
				Antro
7.	BAHROWI, S.Pd	Operator	7	Bhs. Indo
8.	LATIFATUL MUNAWAROH, S.Pd	Wali XII IIB	16	Bhs. Ingg
				Bhs. Korea
				Mandarin
9.	ULFA MAWADAH, S.Pd	Wali XII IIS 1	17	MTK P
10.	LILIK SURYATI, M.Si	Wali XII MIPA 1	18	KIMIA
11.	SUMIARSIH, S.Pd	Wali XII MIPA 2	19	Sastra Indo
				Bhs. Jawa
				Bhs. Indo
12.	ANASTASYA PERDANA, S.Pd	Wali XII MIPA 3	20	BIO P
				BIO L
13.	LUQMAN KHAKIM, S.Pd I	Wali XII MIPA 4	21	Aswaja
				PAI
14.	GEDE JAWI PINTARA, S.Pd	Wali XII MIPA 5	22	FISIKA
15.	MUH. JAMHARI, S.E	Wali XIIIS 2	23	Bhs. Jawa
				ASWAJA
				Eko Pem
16.	MIMIN HABIBAH, S.Pd	Wali XI IIB	24	MTK w
17.	REVANDA BIMANTARA,	Wali XI IIS 1	31	Sej. Pem

	S.Pd			PPKn
18.	ILLA ATMI JAYANTI, S.Si S.Pd	Wali XI MIPA 1	25	BIO P
				BIO L
19.	EMISA UMAMI, S.E	Wali XI MIPA 2	26	Seni. Bud
				Eko P
20.	SITI MUTMAINAH, S.Pd	Wali XI MIPA 3	27	Bhs. Ingg
21.	IFAN SUFYAN AHMAD, S.Pd	Wali XI MIPA 4	10	Seni. Bud
22.	ERMAWATI, S.Si S.Pd	Wali XI 5	29	MTK P
				MTK W
23.	ANIS AMNAN M, S.T	Wali XI IIS 2Wks Humas	30	KWU
24.	SITI KHOTIJAH, S.Pd	Wali X IIB	8	InggrisWjb
				Sastra Ing
25.	CLARA ELIS YULITA, S.Pd	Wali X IIS 1	9	Sosio Lin
				Sosio Pem
26.	FIRQOTUL MUSTHOFIAH, S.Pd	Wali X MIPA 1	39	Bhs. Indo
27.	LATIFFATUN NASIROH, S.Pd	Wali X MIPA 2	11	Sej. Indo
28.	M. ALI MAHSUN,	Wali X MIPA 3	37	PJOK
29.	LATIFATUZZAHRO, S.Pd	Wali X MIPA 4	12	Kimia
30.	AKHMAD JAENURI, S.Pd	Wali X MIPA 5Pem. OSIS PA	15	MTK P
				MTK W
31.	RADITYO UTOMO, S.Pd	Wali X IIS 2	13	Geo. Pem
				Geo. Lin
32.	SIAMI MASRUROH, S.Sos	Pem. OSIS PI	32	Sosio L
				Sosio P
33.	MUH YUSUF, M.Pd I		33	TIK
34.	SUHARNO, S.Pd		34	Bhs. Jpng
35.	MUNAWAR, S.Pd		35	Bhs. Jawa
				Sast Indo
36.	YUNUS ERDA M, S.Pd		14	Fisika
37.	ALI HIJROH MUBAROK		38	TIK
38.	IZMA CHOLIL RIF'AN AL		36	Bhs. Man

	HAFIDH, AM.d			Prakarya
39.	MUHAMMAD MA'RUF ARWANI, S.Pd		28	Bhs. Indo
				Sast Indo
40.	KHOLIL FAWAID, S.sos.I		40	Ka TU NU
41.	M. ULIL ALBAB			Staff
42.	AHMAD AZKAL AZKIYA',S.Pd			Staff
43.	DIDIN			Staff

Sumber: TU SMA Darussalam 2024

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Data Tentang Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Peran kepemimpinan visioner di SMA Darussalam sudah dirintis dan dipelopori oleh kepemimpinan Drs Anas Saeroji, yaitu sejak 2021- 2008 yang hanya memiliki 5 kelas dan terus berkembang setiap tahunnya. Dari sekolah yang biasa menjadi luar biasa dari sekolah yang tidak diminati siswa menjadi diminati para siswa atau masyarakat. Kemudian perjuangan di lanjutkan oleh bapak Huda MP.d, I sejak 2008-2009 Jabatan yang hanya menempuh 1 tahun di karenakan ditugaskan di sekolah lain. Kemudian dilanjutkan oleh Ahmad Muzakki M. Pd, I dari tahun 2009-2020 mengalami banyak perubahan dimulai kelas, kamar mandi dan prestasi yang terus meningkat. Kemudian perjuangan dilanjutkan oleh Ahmad Sucipto S.Pd sejak 2021- sekarang. Sebagai pemimpin yang visioner ia memiliki ide-ide yang cemerlang dan semangat berjuang untuk terus mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darussalam . Ia juga memiliki integritas dan religius yang kuat dalam menjalankan peran-perannya. Sebagai wujudnya ia ciptakan gerakan disiplin, membaca Al-qur'an, dan gerakan religius lainnya. Tahun 2021 mendirikan ruangan tersendiri mulai dari ruang kepala sekolah, guru, tata usaha. Dan ruangan sarana dan prasarana, kesiswaan dan bendahara menjadi 1 ruangan tersendiri. Sekarang SMA Darussalam berkembang memiliki 26 kelas.

Adapun peran- peran yang dilakukan kepala SMA Darussalam dalam usahanya meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Peran Kepemimpinan Visioner Sebagai Penentu Arah

Peran sebagai penentu arah Kepala SMA Darussalam tampak pada kemampuannya dalam melakukan *sharing vision* kepada seluruh komponen internal dan eksternal melalui sosialisasi baik secara lisan, tulisan dan gerakan.

Sebagai mana wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Darussalam Bapak Afan Sucipto S.Pd pada tanggal 25 februari 2024 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Wawancara bersama Kepala Sekolah SMA Darusslam (Bapak Afan Sucipto SP.d)

“Tahap awal yang saya lakukan adalah mengomunikasikan visi tersebut. Dengan cara menggerakkan tupoksi-tupoksi dan visi misi madrasah agar terarah dengan jelas tujuan madrasah yang merupakan sebagai petunjuk untuk mencapai cita-cita sebuah lembaga pendidikan. Sebagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator, sebagai manajer maka untuk mencapai tujuan tentu ada sebentar program kerja dilaksanakan secara bersama- sama, secara terperinci, dan dilaksanakan oleh semua komponen yang ada di madrasah itu. Terlibat gurunya, terlibat komitenya, semua yang ada di lingkungan itu. Bekerja sama untuk menghasilkan visi misi tadi, supaya kita tahu bahwa visi misi itu sudah berhasil atau tidak maka kita lakukan secara bersama-sama dan kita lakukan terus evaluasi-evaluasi di dalam setiap pelaksanaan program tadi.” Terang beliau

(wawancara.25/02/2024).

Visi Misi bagi seluruh lembaga atau organisasi sangatlah penting. Kepala sekolah SMA Darussalam mempunyai visi-misi yang berkesinambungan dari visi beriman dan bertakwa, setelah itu berkarakter, sebelum mempunyai ilmu yang luas seseorang itu harus mempunyai akhlak yang baik baru setelah itu cerdas, karena adab diatasnya ilmu, lalu siswa tersebut terampil dan selanjutnya ramah lingkungan atau berwawasan lingkungan. Karena santri itu multitalent menjadi apapun, ditempatkan dimanapun bisa dan tetap menjadi Santri. Kemudian diperkuat oleh pendapat Waka Kurikulum pada tanggal 2 Maret 2024 dari Bapak Nur Hamid S.Pd, menyatakan:



Gambar 4.2. Wawancara bersama Waka Kurikulum (Bapak Nur Hamid S.Pd)

*“Selaku Kepala Sekolah sebagai penentu arah beliau mampu mengomunikasikan visi kepada komponen internal dan eksternal baik secara lisan atau tulisan dan memberikan pembinaan serta pengarahan terkait visi yang dianut. Dalam merumuskan visi misi, dengan menganalisis keadaan lingkungan baik secara internal maupun eksternal, selain itu memang visi itu harus memiliki nilai serta memiliki landasan filosofis sertamengandung kepentingan di dalam setiap katanya yang dapat membangun sebuah tujuan dan memiliki abstraksi sehingga dapat dijadikan komitmen bersama , jadi bukan hanya sebuah kalimat tanpa makna saja.”*Terang beliau (wawancara, 02/03/24).

Kemudian juga pendapat dari guru bahasa Indonesia dan operator pada tanggal 04 Maret 2024 bapak Bahrowi S.Pd menyatakan :

“Kepala sekolah tidak hanya harus mempunyai sifat visioner tetapi juga sebagai motivator . kepala sekolah yang memanager sekolah dan dibantu oleh seluruh tenaga kerja yang ada disini. Kepala sekolah sudah menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya sehingga sekolah SMA ini menjadi lebih baik setiap tahunnya.” Terang beliau. (wawancara 04/03/24).



Gambar 4.3. Wawancara bersama guru mata pelajaran B. Indonesia dan Operator (Bapak Bahrowi S. Pd)

Peran kepala sekolah sebagai petunjuk arah menurut salah satu siswi kelas XI MIPA 1 SMA Darussalam pada tanggal 02 Maret 2024 Ayu Izza Afkarina menyatakan:

”Kami mendukung semua apa yang dirancang oleh bapak kepala sekolah. Kepala sekolah berusaha mencapai tujuan visi misi yang ada untuk meraih masa depan dengan efektif dan efisien. Dapat membimbing siswa dan siswinya yang semula kurang paham dalam materi pelajaran menjadi siswa siswi yang berpendidikan serta selalu mengarahkan siswa siswinya untuk menuju masa depan yang cemerlang.” Ujarnya (Wawancara, 02/03/24).



Gambar 4.4. Wawancara bersama siswi SMA Darussalam
(Izza Ayu Afkarina)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya Kepala SMA Darussalam mencerminkan kepemimpinan visioner dimana menurut teori Burt Nanus dalam Nurul (2021: 81-85) bahwa pemimpin berperan sebagai penentu arah, seorang pemimpin menyampaikan visi, mengkomunikasikan, memotivasi pekerja dan rekan serta memberika dukungan partisipasi pada seluruh tingkat dan seluruh tahap demi tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Penulis dapat menyimpulkan bahwa Kepala SMA Darussalam dalam melaksanakan kepemimpinannya telah berupaya fokus kepada masa depan dengan cara memfokuskan pada visi misi yang dibuat, membangun relasi baik tingkat internal maupun eksternal secara baik dan memanfaatkan peluang yang mudah dicapai.

b. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Agen Perubahan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Perubahan dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dalam bidang manajerial, teknologi dan kurikulum. Untuk bidang manajerial, peran kepala sekolah dalam mengelola tugas-tugas dan tugas-tugas di dalam kelas ditentukan oleh sekolah. Perubahan dalam bidang teknologi akan sangat mendukung perkembangan sekolah yang baik dalam pengelolaan sekolah. Perubahan kurikulum harus sering dilakukan seiring dengan perkembangan zaman dan semua pihak dalam dunia kependidikan harus siap dengan perubahan itu.

Kepala SMA Darussalam sebagai pemimpin perubahan

melakukan inovasi-inovasi. Beliau juga telah berupaya menjadi agen perubahan yang unggul. Inovasi-inovasi tersebut usaha untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Adapun inovasi-inovasinya diantaranya adalah berusaha melengkapi sarana dan prasarana, mengadakan workshop pendidikan, meningkatkan minat bakat siswa melalui ekstra kulikuler, pendisiplinan waktu. Hal ini terjawab dalam wawancara dengan Afan Sucipto S. Pd selaku kepala SMA Darussalam , sebagai berikut:

“Kepala sekolah harus selalu memiliki inovasi-inovasi sesuai dengan zamannya. Dimulai dari Sarana dan prasarana kita dari tahun ketahun berusaha untuk melengkapi kebutuhan mulai dari kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar) sedikit demi sedikit kita lengkapi dari komputer dan materi / bahan ajar. Kemudian, Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, kita adakan pelatihan seperti workshop baik dari dinas pendidikan atau dari beberapa lembaga yang terikat. Serta Siswa diberikan kesempatan aktif mengikuti berbagai ajang kompetensi perlombaan baik ditingkat kabupaten, atau provinsi. Harapannya siswa mempunyai mental yang berani, dan bentuk latihan kompetensi diri, evaluasi diri ketika bertemu dengan siswa-siswi diluar sana. Tujuannya untuk melihat tolak ukur sekolah ini dengan sekolah lain.Tutur Beliau. (Wawancara, 25/02/24).

Diperkuat oleh ungkapan bapak Waka Kurikulum SMA Darussalam :

“Kesempatan untuk mengembangkan sebuah sekolah menjadi sekolah yang efektif kiranya membutuhkan kreatifitas kepemimpinan yang memadai. Kepala sekolah mempunyai gagasan yang tinggi, dapat membuat terobosan-terobosan baru untuk mewujudkan madrasah yang berkualitas dan berdaya saing. Dorongan/ motivasi dari kepala madrasah juga harus diperhatikan sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional. Ungkap beliau. (Wawancara, 02/03/24).

Senada dengan ungkapan guru Bahasa Indonesia dan Operator SMA Darussalam:

“Program dari dinas kepala sekolah itu sama semua tinggal kita bagaimana cara mengelolanya atau cara mengaturnya. Misalnya seperti cara mendisiplinkan waktu kepala sekolah sebelum jam 7 sudah pembacaan waqi'ah bersama sebagai rutinan setiap pagi. Kepala sekolah sudah membawa peningkatan yang sangat baik disini.” Ujar beliau. (Wawancara, 04/03/24).

Senada dengan ungkapan siswi kelas XI MIPA 1 SMA Darussalam :

“Dapat memajukan kualitas santri agar lebih berpengalaman dalam belajar dan mendidik santri menjadi santri yang berkarakter baik.” jelasnya. (Wawancara, 02/03/24).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah berupaya melaksanakan peran kepemimpinan visioner sebagai agen perubahan dengan program- program baru dari program-program sebelumnya.

c. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Juru Bicara dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Kemampuan Kepala SMA Darussalam dalam berperan sebagai juru bicara ini tampak pada kemampuannya dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan berkoordinasi secara aktif dengan komponen internal dan eksternal sekolah, yang meliputi guru, pegawai dan siswa, orang tua siswa, komite, pemerintah, dan masyarakat. Ia membangun kerja sama yang kuat dengan mereka.

Diatas merupakan hasil wawancara dari beberapa oaring yang terlibat di SMA Darussalam. Berikut hasil wawancara kepala sekolah SMA Darussalam:

“Kepala sekolah harus memiliki empati yang tinggi terhadap guru, siswa atau orang-orang disekitarnya agar dapat berkemuikasi dengan baik. Motivator yang baik, mampu mengayomi seluruh anggotanya unuk mewujudkan visi bersama untuk selalu menjalin komunikasi yang baik kami juga mempunyai grub WA agar dapat berkomunikasi dengan wali santri. Adanya perkumpulan wali santri setiap 1

tahun sekali untuk mengetahui perkembangan anak disekolah dan menerima masukan wali santri untuk sekolah.” Ungkap beliau. (Wawancara 25/02/24).

Diperkuat oleh Waka kurikulum SMA Darussalam sebagai berikut:

“Kepala sekolah selalu berkomunikasi baik dengan guru, siswa dan wakil siswa. Mengadakan sharing sebelum masuk kelas, selalu memotivasi kami semua agar selalu disiplin, bekerja sama dengan sekolah lain dengan baik dan professional.” Ujar beliau (Wawancara, 02/03/24).

Senada dengan guru Bahasa dan operator SMA Darussalam sebagai berikut:

“Kepala sekolah menurut saya komunikasinya bagus, terhadap antar guru, siswa dan wali murid. Komunikasi antar guru ketika briefing sebelum masuk kelas, rutinan bulanan, dengan siswa ketika upacara dan ketika ada kegiatan lainnya. Dengan wali murid ketika di grup sosial media dan kumpulan rutinan setiap tahunnya.” Ujar beliau. (Wawancara, 04/03/24).

Kemudian pendapat dari salah satu siswi kelas XI MIPA 1 mengatakan bahwa sebagai berikut :

“Kepala sekolah merupakan juru bicara yang baik, sabar selalu mengingatkan dan memotivasi kami di saat di sekolah, jelasnya.” (Wawancara, 02/03/24).

Dari pendapat diatas bias disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki sosialisai yang baik antar guru, siswa, wali siswa dan masyarakat sekitar. Bisa kita katakan bahwa kepala sekolah di SMA Darussalam seorang pemimpin yang efektif karena mengetahui dan menghargai segala bentuk komunikasi yang tersedia, untuk menjelaskan dan membangun dukungan untuk suatu visi misi masa depan.

d. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pelatih dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Pemimpin visioner, dalam perannya sebagai pelatih profesional harus mampu mengembangkan profesionalisme orang-orang yang dipimpinnya melalui berbagai program

pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMA Darussalam, kepala madrasah mengupayakan pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan (staf) dan peserta didik. Pemimpin visioner sebagai pelatih yang efektif harus mampu berkomunikasi, mensosialisasikan sekaligus bekerja sama dengan orang-orang untuk membangun, mempertahankan dan mengembangkan visi yang dianutnya, yang persyarkan budaya yang harus diciptakan, perilaku yang harus ditampilkan organisasi, dan cara-cara merealisasikan visi ke dalam budaya dan perilaku organisasi.

Berikut wawancara Kepala Sekolah SMA Darussalam :

“Kepala sekolah adalah pembentuk tim yang memberdayakan semua warga sekolah dalam organisasi sekolah menghidupkan visi, dan karenanya berperan sebagai mentor dan teladan dalam berbagai usaha, yang diperlukan untuk merealisasikan berbagai usaha yang diperlukan untuk merealisasikan visi tersebut. Untuk menjadi seorang pelatih yang efektif, kepala sekolah harus memberi tahu semua warga sekolah, apa artinya visi bagi kepala sekolah dan warga sekolah, dan apa yang akan dilakukan untuk merealisasikannya. Kepala sekolah juga harus menghargai keberhasilan setiap guru, staf tata usaha dan bahkan sampai pada peserta didik di sekolahnya, menghormati semua warga sekolah, membangun kepercayaan diri warga sekolah, memfasilitasi warga belajar mengembangkan diri, dan mengajari bagaimana meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam mencapai visi secara konstan.” Ujar Beliau. (Wawancara, 25/02/24).

Diperkuat oleh Waka Kurikulum SMA Darussalam sebagai berikut:

“Sebagai pelatih, kepala sekolah adalah pembentuk tim yang memberdayakan semua warga sekolah dalam organisasi sekolah/ menghidupkan visi dan karenanya berperan sebagai mentor dan teladan berbagai usaha yang diperlukan untuk merealisasikan visi tersebut.” Ujar beliau. (Wawancara, 02/03/24).

Senada dengan guru SMA Darussalam sebagai berikut :

“Kepala sekolah sudah menjadi teladan yang baik seperti dalam hal kedisiplinan selalu datang tepat waktu, selalu memberi arahan ketika siswa siswi nya melanggar aturan . memerikan seminar pendidikan dan lingkungan agar selalu menjadi siswa yang berkarakter yang baik dan ramah lingkungan.” Ujar Beliau. (Wawancara, 02/03/24).

Senada dengan salah satu siswi SMA Darussalam sebagai berikut:

“Bapak kepala madrasah selalu melatih siswa dan siswinya agar dalam berorganisasi selalu mendahulukan program jangka pendek terlebih dahulu daripada program jangka Panjang.” Jelasnya. (Wawancara, 02/03/24).

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah dilakukan baik dengan kepala sekolah, guru dan siswa dapat disimpulkan bahwasannya kepala sekolah mencerminkan pemimpin visioner yang mampu menjadi pelatih yang profesional dimana beliau dapat menggerakkan seluruh komponen warga sekolah untuk bersama-sama mewujudkan visi dengan menjalankan segala aturan, kebijakan dan tatanan yang sudah ditetapkan dan mengikutsertakan para jajaran tenaga kependidikan (staf) dan guru dalam berbagai pelatihan dan workshop.

2. Data Tentang Upaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Peningkatan mutu Pendidikan dilakukan secara bertahap melalui proses yang benar, tepat, dan usaha maksimal. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi harus memerhatikan pentingnya peningkatan mutu Pendidikan dan mampu menjadi penggerak yang merangsang guru-guru untuk bersemangat meningkatkan mutu Pendidikan Bersama-sama. Disamping itu, Kepala Sekolah harus mampu menentukan strategi yang tepat dan upaya yang maksimal dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Adapun upaya Kepala SMA Darussalam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai berikut:

- a. Data Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Kesejahteraan Guru di SMA Darussalam

Peningkatan profesional guru dapat ditempuh dengan 3 program yaitu : program preservice education, program inservice education dan program inservice training. Program preservice adalah program yang pendidikan prajabatan yang ditempuh oleh calon guru. Program ini, untuk membekali calon guru dan memperbaiki mutu guru. Sementara untuk 2 program tersebut, dilakukan ketika guru telah berada dalam posisinya sebagai pengajar. Keduanya ditempuh melalui pendidikan tambahan dan pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah . beberapa langkah nyata dari pengembangan profesional guru adalah diklat-diklat/ workshop, kursus-kursus kependidikan dan memperbanyak study banding ke sekolah lain.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Darussalam, Afan Sucipto S.Pd:

“Untuk menjadi guru yang profesional itu bukan hal yang mudah pastinya dengan melalui beberapa tahapan dari pendaftaran menjadi guru hingga menjadi guru tetap di sekolah. Kami juga mengadakan workshop/diklat;diklat guru dan study banding ke sekolah lain. Untuk kesejahteraan guru, guru disini di gaji per jam nya Rp. 29.500. dan setiap guru mempunyai tunjangan masing-masing dan berbeda setiap bidang dan profesinya.” Ungkap beliau. (wawancara, 25/02/24).

Senada dengan ungkapan Waka Kurikulum SMA Darussalam, Nur Hamid S.Pd, mengatakan:

“Profesionalisme guru itu dimulai dari guru itu sendiri, kemauan untuk mengubah dari yang lama ke metode yang baru. Guru harus bisa menjadi panutan atau artis untuk menghibur agar tidak merasa bosan ketika pelajaran berlangsung. Guru harus mengikuti perkembangan kurikulum sesuai teknologi yang dibutuhkan para siswa agar siswa nyaman dan mudah untuk menerima materi. Untuk kesejahteraan guru dari Yayasan pondok gaji dihitung per jam yaitu RP. 29.500. Dari pemerintah bagi guru yang sudah sertifikasi gaji per bulan yaitu sekitar kurang lebih 1.500.000. bisyaroh tambahan dari sekolah sesuai dengan tugasnya seperti menjadi wali kelas, panitia

acara, pembina itu mempunyai bisyaroh masing-masing setiap guru.” Ungkap Beliau. (Wawancara, 02/03/24).

Kemudian diperkuat kembali pendapat tentang peningkatan profesionalisme guru dan kesejahteraan guru menurut guru Bahasa Indonesia dan operator SMA Darussalam mengatakan :

“Langkah awal ketika menjadi guru profesional yaitu ketika sudah diterima menjadi guru SMA pihak sekolah akan memberikan surat keterangan GGT (Guru Tidak Tetap) selama 1 tahun sebagai bentuk uji coba apakah layak menjadi guru atau tidak, selanjutnya tahun ke 2 pihak sekolah akan memberikan surat keterangan GTY (Guru Tetap Yayasan. Ketika guru sudah mempunyai kedua surat tersebut maka pihak sekolah akan mengajukan NUPTK (No. Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Lalu guru tersebut mengikuti PPG (Peningkatan Profesi Guru) untuk mendapatkan sertifikasi guru dan akan mendapatkan gaji dari pemerintah. Gaji yang sudah mendapat sertifikasi guru sekitar kurang lebih 1.500.000 per bulan. Untuk tunjangan yang belum mempunyai sertifikasi guru atau akan digaji dari yayasan sebesar Rp. 29.500 per jam. Ada juga tunjangan tambahan seperti tunjangan keluarga, transportasi dan tunjangan profesional sesuai tingkat kelulusan sekolah. “Ungkap Beliau. (Wawancara, 04/03/24).

Dapat kita simpulkan sesuai dengan pendapat dari beberapa pendapat diatas bahwasannya kepala sekolah SMA Darussalam sudah mensejahterakan tenaga kependidikan yang ada di sekolah dengan professional sesuai dengan Tupoksinya masing-masing. Dan untuk menjadi guru yang professional memang harus melewati beberapa tahapan tersebut. Yang dimulai dari pendaftaran calon guru, GGT, GTY hingga mengikuti PPG.

- 1) Data Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Materi Pembelajaran di SMA Darussalam

Dalam peningkatan materi kita memang membutuhkan beberapa usaha-usaha yang perlu

dilakukan yaitu : Pengorganisasian jam pelajaran dan pengorganisasian materi. Mengingat dengan banyaknya materi yang akan disampaikan dibutuhkan pengorganisasian materi sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Tujuan pengorganisasian yaitu agar guru lebih memperhatikan urutan dari materi yang akan diberikan sesuai tujuan instruksional yang dituangkan dan menyesuaikan tingkat materi pendidikan dengan kemampuan serta waktu yang tersedia.

Berikut pendapat dari Kepala Sekolah SMA Darussalam. Afan Sucipto S.Pd:

“Untuk meningkatkan materi pembelajaran di kelas guru biasanya adanya kontrak kerja terhadap siswa, membagi sub bab pelajaran setiap pertemuan agar selesai sesuai target, guru membuat catatan ringkas dan jelas agar cepat dipahami oleh siswa.”
Ungkap Beliau. (Wawancara 25/02/24).

Diperkuat oleh ungkapan waka kurikulum SMA Darussalam, Nur Hamid S.Pd sebagai berikut:

“Untuk pembelajaran di SMA itu tergantung guru masing-masing. Guru harus mengidentifikasi murid terlebih dahulu agar mengetahui metode apa yang bagus untuk di gunakan. Di SMA biasa menggunakan metode ceramah, presentasi , kelompok dan outdoor.

Kemudian diperkuat oleh pendapat guru Bahasa Indonesia dan operator SMA Darussalam, Bapak Bahrowi S.Pd sebagai berikut:

“Untuk materi pembelajaran sebagai profesional guru sesuai dengan bidang masing-masing . guru dibebaskan untuk bereksperimen dengan media belajar apapun. Misal dengan ditampilkan video dalam pembelajaran. Dan disini ada program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk meningkatkan profesional guru dalam proses mengajar di kelas. “Ungkap Beliau. (Wawancara, 04/03/24).

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwasannya materi pembelajaran di SMA sudah

dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh setiap guru, guru membagi materi setiap sub bab untuk setiap harinya agar dapat membagi materi pembelajaran dengan sesuai waktu yang tersedia. guru juga dibebaskan untuk bereksperimen dengan media belajar apapun. Misal dengan ditampilkan video dalam pembelajaran. Dan ada program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk meningkatkan profesional guru dalam proses mengajar di kelas.

2) Data Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Variasi Metode Pembelajaran di SMA Darussalam

Variasi pemakaian perlu diusahakan sesuai materi yang disampaikan sehingga siswa tidak merasa bosan. Untuk itulah dalam menyampaikan metode, guru di SMA Darussalam sudah menjalankan tugasnya dengan dengan baik seperti: selalu berorientasi pada tujuan, tidak terikat pada satu alternatif saja dan sering mengkombinasikan berbagai metode dan sering juga berganti-ganti dari satu metode ke metode lain.

Sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah SMA Darussalam, Afan sucipto S.Pd sebagai berikut:

“Untuk metode belajar sesuai dengan guru masing-masing mata pelajaran, tetapi pastinya guru akan berusaha membuat metode belajar yang sebaik-baiknya agar para siswa tidak merasa ngantuk dan bosan. Dan juga menggunakan alternatif yang bervariasi, metode yang bervariasi agar tidak monoton.” Ungkap Beliau. (Wawancara, 25/02/24).

Diperkuat oleh ungkapan waka kurikulum SMA Darussalam, Nur Hamid S.Pd sebagai berikut:

“Untuk metode pembelajaran di SMA itu tergantung guru masing-masing. Guru harus mengidentifikasi murid terlebih dahulu agar mengetahui metode apa yang bagus untuk di gunakan. Di SMA biasa menggunakan metode ceramah, presentasi , kelompok dan outdoor.” Ungkap Beliau. (Wawancara, 02/03/24)

Kemudian diperkuat oleh pendapat Guru Bahasa Indonesia dan Operator SMA Darussalam, Bapak Bahrowi S.Pd sebagai berikut:

“Untuk metode belajar mengikuti kurikulum. Untuk metode yang pokok sekarang yang aktif siswanya , guru menjelaskan sedikit lalu diskusi kelompok oleh siswa, presentasi menggunakan PPT. Ungkap Beliau. (Wawancara, 04/03/24).

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwasannya metode pembelajaran di SMA sudah bervariasi sesuai dengan kreativitas setiap guru mata pelajaran masing-masing. Metode yang digunakan diantaranya: ceramah, kelompok, presentasi, dan belajar outdoor.

3) Data Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana di SMA Darussalam

Sarana dan prasarana adalah Alat, metode, dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukasi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam peningkatan sarana guru SMA Darussalam sudah mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan, mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar, menggunakan alat-alat media yang mudah dan sederhana; dan menggunakan media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang diajarkan.

Sesuai dengan hasil wawancara Kepala Sekolah SMA Darussalam, Afan Sucipto S.Pd sebagai berikut:

“Kita dari tahun ketahun berusaha untuk melengkapi kebutuhan mulai dari kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar) sedikit demi sedikit kita lengkapi dari komputer dan materi/ bahan ajar”. Ungkap Beliau. (Wawancara 25/02/24).

Diperkuat oleh ungkapan Waka Kurikulum SMA Darussalam, Nur Hamid S.Pd sebagai berikut:

“Untuk sarana dan prasarana di SMA sudah memenuhi seperti lab komputer, laboratorium IPA,

laboratorium fisika, ruang osis, kamar mandi, perpustakaan sudah mumpuni, hanya dibutuhkan penjagaan atau perawatan yang baik. “Ungkap Beliau. (Wawancara, 02/03/24).

Kemudian diperkuat oleh pendapat Guru Bahasa Indonesia dan Operator SMA Darussalam, Bapak Bahrowi S.Pd sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana di SMA Darussalam sudah memenuhi seperti : ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, lab. Computer, laboatorium IPA, perpustakaan, ruang OSIS, dan kamar mandi.. Ungkap Beliau. (Wawancara, 04/03/24).

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwasannya sarana dan prasarana di SMA Darussalam sudah memenuhi standar. guru SMA Darussalam sudah mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan, mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar, menggunakan alat-alat media yang mudah dan sederhana; dan menggunakan media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang diajarkan.

4) Data Kepala Sekolah dalam Membangkitkan Motivasi Belajar di SMA Darussalam

Motivasi yang dapat diberikan kepada siswa, antara lain pemberian hadiah, mengadakan persainagn atau kompetisi, selalu mengadakan apresiasi dan evaluasi, memberikan tugas sesuai dengan kemampuan, pemberian pujian, pemberian minat belajar, pemberian hukuman, serta adanya suasana belajar yang menyenangkan.

Sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah SMA Darusalam, Afan sucipto S.Pd sebagai berikut:

“Siswa diberikan kesempatan aktif mengikuti berbagai ajang kompetensi perlombaan baik ditingkat kabupaten, atau provinsi. Harapannya siswa mempunyai mental yang berani, dan bentuk layahan kompetensi diri, evaluasi diri ketika bertemu dengan siswa-siswi diluar sana. Tujuannya

untuk melihat tolak ukur sekolah ini dengan sekolah lain. Memberikan apresiasi berupa hadiah kepada siswa berprestasi.” Ungkap Beliau. (Wawancara 25/02/24).

Diperkuat oleh ungkapan Waka Kurikulum SMA Darussalam, Nur Hamid S.Pd sebagai berikut:

”Siswa dibebaskan untuk memilih jurusan sesuai dengan apa yang diminatinya, sekolah juga mengadakan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kompetensi diri siswa, dan guru mengapresiasi siswa berprestasi agar terus mengembangkan prestasinya dengan mengikuti lomba di tingkat sekolah, kab, provinsi bahkan nasional. “Ungkap Beliau. (Wawancara, 02/03/24).

Kemudian diperkuat oleh pendapat guru Bahasa Indonesia dan operator SMA Darussalam, Bapak Bahrowi S.Pd sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan belajar siswa sesuai kreatifitas gurunya, kalo saya ketika belajar biasanya agar tidak mengantuk saya putarkan video pembelajaran dan biasanya belajar diluar.” Ungkap Beliau. (Wawancara, 04/03/24).

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwasannya untuk membangkitkan belajar siswa di SMA Darussalam, Sekolah membebaskan siswa untuk memilih jurusan sesuai dengan apa yang diminatinya, mengadakan persainagn atau kompetisi, selalu mengadakan apresiasi dan evaluasi, memberikan tugas sesuai dengan kemampuan, pemberian pujian, pemberian minat belajar, pemberian hukuman, serta adanya suasana belajar yang menyenangkan.

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dipaparkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah. Temuan penelitian akan dibahas dengan tujuan merumuskan kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darussalam. analisis dilakukan untuk menjelaskan makna yang mendasari pertanyaan-pertanyaan yang ditemukan.

Pembahasan temuan penelitian ini meliputi dua sub pokok sesuai dengan focus penelitian, diantaranya: 1) Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam. 2) Upaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam.

A. Analisis Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Kepala Sekolah SMA Darussalam menjalankan peran dan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Pemimpin visioner yang terus memikirkan perkembangan selanjutnya. Mempunyai visi misi yang jelas dan dapat diterima dan dijalankan oleh bawahannya. Peran- peran yang dijalankan oleh SMA Darussalam menurut Burt Nanus dalam Nurul (2021: 80-87) Sebagai berikut :

1. Peran Kepemimpinan Visioner Sebagai Penentu Arah dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di SMA Darussalam

Pemimpin yang memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi. Sebagai penentu arah, seorang pemimpin menyampaikan visi, mengomunikasikannya, memotivasi pekerja dan rekan, serta meyakinkan orang bahwa apa yang dilakukannya adalah benar, serta memberikan dukungan partisipasi pada seluruh tingkat dan seluruh tahap usaha yang menuju masa depan.

Di saat organisasi sedang mengalami masa kebingungan menghadapi berbagai perubahan- perubahan dan struktur baru, *visionary leadership* tampil sebagai pelopor yang menentukan arah yang dituju melalui pikiran-pikiran rasional dan cerdas tentang sasaran-sasaran yang akan dituju serta mengarahkan perilaku-perilaku untuk bergerak maju sesuai dengan visi yang sudah ada. Sebagai penentu arah, pemimpin harus menyeleksi dan menetapkan sasaran dengan mempertimbangkan lingkungan

eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengerahan seluruh sumber daya organisasi.

Tahap awal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah mengomunikasikan visi tersebut. Dengan cara menggerakkan tupoksi-tupoksi dan visi misi madrasah agar terarah dengan jelas tujuan madrasah yang merupakan sebagai petunjuk untuk mencapai cita-cita sebuah lembaga pendidikan. Sebagaimana peran Kepala Sekolah sebagai motivator, sebagai manajer maka untuk mencapai tujuan tentu ada sebetuk program kerja dilaksanakan secara bersama-sama, secara terperinci, dan dilaksanakan oleh semua komponen yang ada di madrasah itu. Terlibat gurunya, terlibat komitenya, semua yang ada di lingkungan itu. Bekerja sama untuk menghasilkan visi misi tadi, supaya kita tahu bahwa visi misi itu sudah berhasil atau tidak maka kita lakukan secara bersama-sama dan kita lakukan terus evaluasi-evaluasi di dalam setiap pelaksanaan program-program.

Kepala SMA Darussalam dalam melaksanakan kepemimpinannya telah berupaya fokus kepada masa depan dengan cara memfokuskan pada visi misi yang dibuat, membangun relasi baik tingkat internal maupun eksternal secara baik dan memanfaatkan setiap peluang.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Agen Perubahan dalam meningkatkan Mutu pendidikan di SMA Darussalam

Seorang Kepala Sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinannya sebagai Agen Perubahan, memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan perubahan di lingkungan internal atau sekolah. Kepala Sekolah memberikan perubahan-perubahan baru, kepala sekolah akan merasa tidak nyaman dengan situasi organisasi yang tidak ada perubahan atau statis, karakter pemimpin yang visioner senantiasa memimpikan keberhasilan dan kesuksesan sebuah lembaga pendidikan melalui terobosan-terobosan baru yang dapat membangkitkan semangat kerja dan menyelesaikan tantangan-tantangan dengan menterjemahkannya dalam agenda kerja yang rasional.

Kepala SMA Darussalam sebagai pemimpin perubahan melakukan inovasi-inovasi. Beliau juga telah berupaya menjadi agen perubahan yang unggul. Inovasi-inovasi tersebut usaha untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Adapun inovasi-inovasinya diantaranya adalah berusaha melengkapi sarana dan prasarana, mengadakan workshop pendidikan, meningkatkan

minat bakat siswa melalui ekstra kulikuler, pendisiplinan waktu. Kepala Sekolah berupaya melaksanakan peran kepemimpinan visioner sebagai agen perubahan dengan program-program baru dari program-program sebelumnya.

3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Juru Bicara dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Seorang kepala sekolah juga memiliki peran sebagai juru bicara. Kepala sekolah harus mengetahui dan menghargai segala bentuk komunikasi yang tersedia, guna menjelaskan dan membangun dukungan untuk suatu visi masa depan. Pemimpin sebagai juru bicara dari sebuah visi harus mengkomunikasikan suatu pesan yang mengikat semua orang agar melibatkan diri dan menyentuh visi organisasi secara internal maupun eksternal. Dengan begitu kepala sekolah dituntut untuk bisa menjadi seorang juru bicara yang handal sehingga bisa meyakinkan lingkungan internal dan bahkan lebih luas lagi. Hal tersebut dapat menciptakan *trust* dan kegairahan dalam mewujudkan visi ke depan serta dapat berimplikasi

Kepala Sekolah memiliki sosialisai yang baik antar guru, siswa, wali siswa dan masyarakat sekitar. Bisa kita katakan bahwa kepala sekolah di SMA Darussalam seorang pemimpin yang efektif karena mengetahui dan menghargai segala bentuk komunikasi yang tersedia, untuk menjelaskan dan membangun dukungan untuk suatu visi misi masa depan.

4. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pelatih dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Seorang kepala sekolah yang visioner harus dapat berperan sebagai pelatih. Dalam artian ini kepala sekolah yang visioner harus mampu menciptakan kekompakan dan menjalin kerja sama kelompok untuk mencapai visi yang menjadi cita-cita bersama. Ia dituntut untuk bisa memaksimalkan kemampuan seluruh anggotanya untuk bekerja sama dan mengoordinasi aktivitas atau usaha mereka, kearah pencapaian suatu visi organisasi.

Selain itu, kepala sekolah sebagai pelatih harus selalu dapat menjaga pekerjaan sumber daya sekolah untuk memusatkan realisasi visi dengan pengarahan dan memberi harapan serta membangun kepercayaan diantara sumber daya sekolah yang penting bagi sekolah dan visinya untuk masa depan. kepala sekolah mencerminkan pemimpin visioner yang mampu menjadi

pelatih yang profesional dimana beliau dapat menggerakkan seluruh komponen warga sekolah untuk bersama-sama mewujudkan visi dengan menjalankan segala aturan, kebijakan dan tatanan yang sudah ditetapkan dan mengikutsertakan para jajaran tenaga kependidikan (staf) dan guru dalam berbagai pelatihan dan workshop.

B. Analisis Upaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Setiap pemimpin pasti ingin Lembaga yang dipimpinnya maju dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pemimpin visioner pasti mempunyai ide- ide cemerlang untuk menjalankan tugasnya dengan teratur dan terencana dengan kerja sama, komunikasi yang baik antar pihak sekolah maupun luar sekolah. Pemimpin visioner juga merupakan pemimpin yang selalu bersemangat memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visinya.

1. Analisis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Kesejahteraan Guru di SMA Darussalam

Peningkatan profesional guru dapat ditempuh dengan 3 program yaitu: program preservice education, program inservice education dan program inservice training. Program preservice adalah program yang pendidikan prajabatan yang ditempuh oleh calon guru. Program ini, untuk memmbekali calon guru dan memperbaiki mutu guru. Sementara untuk 2 program tersebut, dilakukan ketika guru telah berada dalam posisinya sebagai pengajar. Keduanya ditempuh melalui pendidika tambahan dan pelatihan yang dialkuakan oleh kepala sekolah . beberapa langkah nyata dari pengembangan profesonal guru adalah diklat-diklat/ workshop, kursus-kursus kependidikan dan memperbanyak study banding ke sekolah lain.

Langkah awal ketika menjadi guru profesional yaitu ketika sudah diterima menjadi guru SMA pihak sekolah akan memberikan surat keterangan GGT (Guru Tidak Tetap) selama 1 tahun sebagai bentuk uji coba apakah layak menjadi guru atau tidak, selanjutnya tahun ke 2 pihak sekolah akan memberikan surat keterangan GTY (Guru Tetap Yayasan). Ketika guru sudah mempunyai kedua surat tersebut maka pihak sekolah akan mengajukan NUPTK (No. Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Lalu guru tersebut mengikuti PPG (Peningkatan Profesi Guru) untuk mendapatkan sertifikasi guru dan akan mendapatkan gaji dari pemerintah. Gaji yang sudah mendapat

sertifikasi guru sekitar kurang lebih 1.500.000 per bulan. Untuk tunjangan yang belum mempunyai sertifikasi guru atau akan digaji dari yayasan sebesar Rp. 29.500 per jam. Ada juga tunjangan tambahan seperti tunjangan keluarga, transportasi dan tunjangan profesional sesuai tingkat kelulusan sekolah.

2. Analisis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Materi Pembelajaran di SMA Darussalam

Dalam peningkatan materi membutuhkan beberapa usaha-usaha yang perlu dilakukan yaitu: Pengorganisasian jam pelajaran dan pengorganisasian materi. Mengingat dengan banyaknya materi yang akan disampaikan dibutuhkan pengorganisasian materi sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Tujuan pengorganisasian yaitu agar guru lebih memperhatikan urutan dari materi yang akan diberikan sesuai tujuan instruksional yang dituangkan dan menyesuaikan tingkat materi pendidikan dengan kemampuan serta waktu yang tersedia.

Untuk meningkatkan materi pembelajaran SMA memiliki program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk meningkatkan profesional guru dalam proses belajar mengajar. Untuk di kelas guru biasanya melaksanakan kontrak kerja terhadap siswa, membagi sub bab pelajaran setiap pertemuan agar selesai sesuai target, guru membuat catatan ringkas dan jelas agar cepat dipahami oleh siswa. Guru lain juga biasanya mengidentifikasi murid terlebih dahulu agar mengetahui metode apa yang bagus untuk di gunakan. Di SMA biasa menggunakan metode ceramah, presentasi, kelompok dan outdoor. Agar tidak merasa bosan guru juga biasanya menampilkan video dalam pembelajaran.

3. Analisis kepala sekolah dalam meningkatkan variasi metode pembelajaran di SMA Darussalam

Untuk Variasi metode pembelajaran diusahakan sesuai materi yang disampaikan sehingga siswa tidak merasa bosan. Untuk itulah dalam menyampaikan metode, guru di SMA Darussalam sudah menjalankan tugasnya dengan dengan seperti: selalu berorientasi pada tujuan, tidak terikat pada satu alternatif saja dan sering mengkombinasikan berbagai metode dan sering juga berganti-ganti dari satu metode ke metode lain.

Untuk metode belajar sesuai dengan guru masing-masing mata pelajaran, tetapi pastinya guru akan berusaha membuat metode belajar yang sebaik-baiknya agar para siswa tidak merasa mengantuk dan bosan. Dan juga menggunakan alternatif yang

bervariasi, metode yang bervariasi agar tidak monoton. Di SMA biasa menggunakan metode ceramah, presentasi, kelompok dan outdoor.

4. Analisis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana di SMA Darussalam

Sarana dan prasarana adalah Alat, metode, dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukasi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam peningkatan sarana guru SMA Darussalam sudah mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan, mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar, menggunakan alat-alat media yang mudah dan sederhana; dan menggunakan media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang diajarkan.

Dari tahun ketahun berusaha untuk melengkapi kebutuhan mulai dari kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar) sedikit demi sedikit kita lengkapi dari komputer dan materi/ bahan ajar. “Sarana dan prasarana di SMA Darussalam sudah memenuhi seperti : ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang TU, lab. Computer, laboratorium IPA, laboratorium fisika, perpustakaan, ruang OSIS, dan kamar mandi.

5. Analisis Kepala Sekolah dalam Membangkitkan Motivasi Belajar di SMA Darussalam

Motivasi yang dapat diberikan kepada siswa, antara lain pemberian hadiah, mengadakan persaingan atau kompetisi, selalu mengadakan apresiasi dan evaluasi, memberikan tugas sesuai dengan kemampuan, pemberian pujian, pemberian minat belajar, pemberian hukuman, serta adanya suasana belajar yang menyenangkan. Di SMA Darussalam Siswa diberikan kesempatan aktif mengikuti berbagai ajang kompetensi perlombaan baik ditingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional. Harapannya siswa mempunyai mental yang berani, dan bentuk layanan kompetensi diri, evaluasi diri ketika bertemu dengan siswa-siswi diluar sana. Tujuannya untuk melihat tolak ukur sekolah ini dengan sekolah lain. Memberikan apresiasi berupa hadiah bentuk apresiasi kepada siswa berprestasi. Di sini juga siswa dibebaskan untuk memilih jurusan sesuai dengan apa yang diminatinya, sekolah juga mengadakan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kompetensi diri siswa masing-masing.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Darussalam dengan menggunakan 4 peran pemimpin visioner. Pertama peran pemimpin visioner meliputi : (1) Kepala Sekolah sebagai penentu arah dengan program yang berfokus pada siswa yang berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul kharimah, (2) Kepala Sekolah sebagai agen perubahan melalui inovasi-inovasi yang sesuai dengan visi dan potensi siswa, (3) Kepala Sekolah sebagai juru bicara dengan memberikan motivasi kepada siswa, dan sosialisasi visi dan misi. (4) Kepala Sekolah sebagai pelatih dengan program mewajibkan guru mengikuti pelatihan MGMP.

2. Upaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darussalam

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA sudah dilakukan dengan sebaik- baiknya. *Pertama* dalam proses profesionalisme guru sekolah telah melaksanakan program guru dengan maksimal dari calon guru hingga menjadi guru tetap di sekolah. Untuk kesejahteraan guru, guru di gaji per jam nya Rp. 29.500. *Kedua* untuk materi pembelajaran sekolah telah di sampaikan oleh guru dengan cara dan waktu agar sesuai target pembelajaran. *Ketiga* Metode yang biasa digunakan yaitu ceramah, presentasi, kelompok dan individu. *Keempat* untuk Sarana dan prasarana sekolah telah dilengkapi, dimulai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang TU, lab. Computer, laboratorium IPA, laboratorium fisika, perpustakaan, ruang OSIS, dan kamar mandi. *kelima* untuk membangkitkan semangat para siswa, sekolah telah memberikan kebebasan dalam memilih jurusan, memilih ekstrakurikuler dalam bentuk mengasah kompetensi diri, melengkapi sarana dan prasarana dan memberi apresiasi dan hadiah kepada siswa yang berprestasi.

B. Implikasi penelitian

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian tentang kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan menunjukkan kepemimpinan visioner masih sangat relevan dan perlu untuk dikaji lagi lebih mendalam. Kepemimpinan visioner merupakan model kepemimpinan yang sangat cocok dikembangkan pada Lembaga pendidikan khususnya pada Lembaga pendidikan Islam.

2. Implikasi Kebijakan

Kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi patut untuk dipertahankan dan dikembangkan lagi karena saat ini, banyak persaingan antar lembaga pendidikan menuntut kepala sekolah berfikir inovatif dan visioner untuk meningkatkan mutu sekolah agar tetap eksis dan diminati masyarakat. Kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui menetapkan program, melakukan inovasi, mensosialisasi visi dan menjadi pelatih pendidik dan peserta didik harus dipertahankan dan dikembangkan lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah keterbatasan waktu yang singkat, pengetahuan peneliti terhadap teori kepemimpinan visioner dan mutu pendidikan yang masih dianggap kurang sehingga membutuhkan saran dan kritik dari para peneliti selanjutnya dalam penyempurnaan penelitian ini. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis hasil penelitian ini menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berbenah lebih baik lagi. Semoga para peneliti selanjutnya dalam menyempurkan keterbatasan-keterbatasan tersebut.

D. Saran

1. Diharapkan kepala sekolah SMA Darussalam bisa lebih meningkatkan perannya sebagai pemimpin visioner agar lembaga pendidikan bisa berjalan sesuai dengan apa yang divisikan dan dapat mengeluarkan lulusan yang bermutu dan berkualitas.
2. Diharapkan guru SMA Darussalam terus melakukan pengembangan dan meningkatkan kualitas diri agar dapat mengikuti dinamika perubahan di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Saebani Ahmad. 2016, *Metodologi penelitian kualitatif* Edisi, Cet. 2 Jakarta : Pustaka Setia.
- Ali, Mudzakar. 2014. *Model Kepemimpinan Pendidikan*. Semarang. Wahid Hasyim University Press.
- Al Rosid, M. H., & Mukarromah, M. (2020). Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(02), 17-30.
- Al Rosid, M. H., & Goffar, A. (2023). Implementasi Total Quality Management (TQM) Dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Smp Full Day Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi. *IJEMA: Indonesian Journal Of Educational Management and Administration*, 2(2), 25-33.
- Andriansyah. 2015. *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah* (Univ Prof Dr. Moestopo: Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik), 31-32.
- Atikah. 2021. *Peningkatan Mutu dan Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume: 21 No.1. April, 2021; hlm. 1-9.
- Dali, Zulkarnain. 2017. *Manajemen Mutu Madrasah*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Hasanah, Eva Nur Azizatul. 2021, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Tahun Pembelajaran 2021/2022*, Institut Agama Islam Darussalam.
- Hasan dan Zamroni. 2017. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Tulungagung. Akademia Pustaka.
- Hidayah, Nurul. 2021. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta. Ar- Ruzz Media.

- Isro. 2020. *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajmen Mutu Pembelajaran di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Istkhomah. 2020. *Perilaku organisasi dan kepemimpinan pendidikan islam*. Sidoarjo. PT UMSIDA Press.
- Marno. 2017. *islam By Management and Leadership-Tinjauan Teoritis dan empiris Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*, Lintas Pustaka, Malang, hlm 5.
- Moelong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mulyasa. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Subhan, Muhammad. 2013. *Kepemimpinan Islami dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta. Penebit Teras.
- Musrin. 2022. *Kepemimpinan Visioner Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. yogyakarta. CV Multi Pustaka Utama.
- Raco, 2010. *Metode Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Robert J. 2007. *Menghadirkan Pemimpin Visioner*. Yogyakarta. Hal 15
- Shinta, Septeria. 2021. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Takeran*. Ponorogo. Institiut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. 2019. *Kepemimpinan Pendidikan*. Depok. PT RajaGrafindo Persada.
- Yulk, Gary. 2021. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, PT Indeks.
- Quthrotun, Lukluk, 2021. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam*

Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo). Lampung, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 31.5/112.66/FTK.IAIDA/C.3/1/2024

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
SMA Darussalam
Blokagung, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatur

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : NANI SEPTIANA
TTL : Telaga Arum, 9 September 2002
NIM : 2011111060
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : RT 5 Desa Telaga Arum Kec. Seponti Kab. Kayong Utara
HP :
Dosen Pembimbing : Nur Hidayati, M.Pd.I.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Darussalam"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatur



Januari 2024

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

SMA DARUSSALAM

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NPSN : 20525832 NIS : 300140 NSS : 302052523062

BLOKAGUNG KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI

Website : www.smadarussalam.sch.id E-mail : smadarussalambwi@gmail.com

Alamat : Jl. Pon. Pes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Kode Pos 68491 Telp. (0333) 4460483

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 51.02.07/0344/429.245.300140/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AFAN SUCIPTO, S.Pd.
NIPY : 31207090180138
Pangkat/ Gol Ruang : Non PNS
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SMA Darussalam Tegalsari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NANI SEPTIANA
NIM : 2011111073
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Nama mahasiswa tersebut di atas telah melakukan observasi penelitian untuk tugas akhir di SMA Darussalam Tegalsari, yang dimulai pada tanggal 25 Januari 2024 s.d 2 Februari 2024 dengan judul **"KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA DARUSSALAM"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banyuwangi, 13 Mei 2024
Kepala Sekolah



AFAN SUCIPTO, S.Pd.
NIPY 31207090180138

NIM	2011111073
NAMA	NANI SEPTIANA
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE	20231
JUDUL	KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA DARUSSALAM



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Urutan Masalah	Bimbingan
1	20231	06 Desember 2023	09 Desember 2023	Cakupan Masalah	Proposal Skripsi
2	20231	02 Desember 2023	06 Desember 2023	Daftar Pustaka dan Finishing	Proposal Skripsi
3	20231	16 November 2023	23 Desember 2023	Metode Penelitian mulai dari Jenis Penelitian sampai Sistematika Penulisan	Proposal Skripsi
4	20231	02 November 2023	09 November 2023	Definisi Istilah dan Kajian Pustaka	Proposal Skripsi
5	20231	24 Oktober 2023	30 Oktober 2023	Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	Proposal Skripsi
6	20231	16 Oktober 2023	23 Oktober 2023	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	Proposal Skripsi

SKRIPSI NANI % 1.doc

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

Internet Sources

1

repository.library-iaida.ac.id

Internet Source

9%

2

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uiadatokarama.ac.id

Internet Source

1%

7

makalahtentang.wordpress.com

Internet Source

1%

8

repository.lainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

9

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar Pertanyaan Peran Kepemimpinan Visioner

1. Apa visi- misi sekolah SMA Darussalam ?
2. Sejarah berdiri nya SMA Darussalam?
3. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai penentu arah?
4. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai agen perubahan?
5. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai juru bicara?
6. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pelatih?

B. Daftar Pertanyaan Upaya Kepemimpinan Visioner

1. Bagaimana cara meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru?
2. Bagaimana cara meningkatkan materi pelajaran?
3. Bagaimana cara meningkatkan variasi metode pembelajaran?
4. Bagaimana cara meningkatkan sarana dan prasarana?
5. Bagaimana cara membangkitkan motivasi belajar?

DOKUMENTASI



Gedung SMA Darussalam



Logo SMA Darussalam

SMA DARUSSALAM
Blokagung Tegalsari Banyuwangi

PSPB
TAHUN AJARAN
2024/2025

PROGRAM JURUSAN :
[1] IPS [2] IPA [3] BAHASA (Pi)

REGISTER NOW

PRESTASI SISWA/SISWI

1. Lulus Seleksi Beasiswa Nasional Di Quaoq University Xiamen, Tiongkok, China
2. Juara 2 Garak Jalan Tingkat Dasar Karangdoro 2023
3. Juara Fieront Lomba Nasional Hari Lahir Gerakan Pemuda Islam (GPI) 2023
4. Juara Harapan 1 Olimpiade Ekonomi Javla Far 2023
5. Juara 2 MGK Nasional di Sidoarjo Malang 2023
6. Juara 2 Gora Anshy Javla Far 2023
7. Juara 1 Gora Anshy UNIBA 2023
8. Juara 1 Lomba Fashion Show UIMSYA 2023
9. Juara 4 Reser Speech di Uin Malang 2023
10. Juara 10 Reser Story Telling di Uin Malang 2023
11. Juara 10 Reser Biologi di Uinhas Jember 2023

A. EKSTRA KURIKULER UMUM

1. Koprimekran (majlis)
2. Teater
3. Tala Boga
4. Tala Rias
5. Seni Lukis
6. Ceramabagrell
7. Seni Musik (Band)
8. Sepakbola
9. Bola Voli
10. Bulu Tangkis
11. Tenis Meja
12. Atletik
13. Jurnalistik
14. Desain Grafis
15. PMR

B. EKSTRA KURIKULER AGAMA

1. Tahfidz Quran
2. Bahasa
3. Prola (Prola Agama)
4. Sumpah Pemuda
5. Kaligrafi
6. Catur

C. CLUB BAHASA

1. Bahasa Inggris
2. Bahasa Melayu
3. Bahasa Jawa
4. Bahasa Sunda

D. CLUB SCIENCE (IPA)

1. Fisika
2. Biologi
3. Kimia

E. CLUB SOCIAL (IPS)

1. Sosiologi
2. Geografi
3. Sejarah

MOTTO :
"Smart is Crucial, Character is More"
CERDAS ITU PENTING, TAPI
AKHLAK JAUH LEBIH PENTING

Contact Person

1. Khunifil Adib, S Pd [081336036707]
2. Umi Aikah, S Pd [085736920759]

PMO DM BRAP

Data prestasi, ekstrakurikuler dan jurusan SMA Darussalam



Wawancara bersama
kepala sekolah



Wawancara bersama
waka kurikulum



Pendisiplinan siswa



Wawancara bersama
Operator Sekolah



Prestasi yang diraih para siswa



Ruang Kepala Sekolah



Ruang Laboratorium Komputer



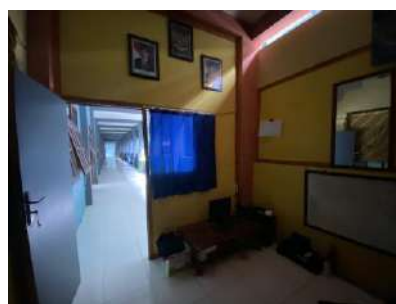
Ruang Kelas



Ruang Guru



Kamar Mandi



Ruang Osis

BIODATA PENULIS



Nama : Nani Septiana
TTL : Telaga Arum, 09 September 2002
Agama : Islam
Alamat : Seponti, Kayong Utara, Kalimantan Barat

Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 SEPONTI
2. SMPN 01 SEPONTI
3. SMAN 01 SEPONTI
4. Universitas KH Mukhtar Syafa'at (UIMSYA)
5. PP. Darussalam Putri Utara, Blokagung- Banyuwangi.



UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

